

**PENGARUH PENGETAHUAN MENGENAI PERBANKAN  
SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**MUHAMMAD RIDWAN  
8155090303**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2015**

**The Influence of Knowledge About Sharia Banking to Interest Saving in Accounting Education Students State University of Jakarta**

**MUHAMMAD RIDWAN  
8155090303**



**Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment  
at Faculty Of Economics State University Of Jakarta**

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION  
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATIONAL  
DEPARTMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION  
FACULTY OF ECONOMIC  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2015**

## ABSTRAK

Muhammad Ridwan. *Pengaruh Pengetahuan Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta*. Skripsi. Jakarta : Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung pada mahasiswa pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Hipotesis penelitian ini adalah “terdapat pengaruh antara Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung pada mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah (Variabel X) terhadap Minat Menabung (Variabel Y). Teknik pengumpulan data kedua variabel ini menggunakan kuesioner dengan 30 pernyataan untuk instrument Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah dan 31 pernyataan untuk instrument Minat Menabung. Kuesioner tersebut disebar kepada 65 responden, yaitu mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah  $Y = 28,78 + 0,837 X$ . Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah berdistribusi normal terhadap Minat Menabung yang dibuktikan dengan hasil perhitungan  $L_h (0,063) < L_t (0,114)$ . Selain normal, persamaan regresi ini juga berbentuk Linier dan berarti, hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} (0,75) < F_{tabel} (1,80)$  dan  $F_{hitung} (43,71) > F_{tabel} (4,00)$ . Dalam perhitungan koefisien korelasi dan keberartian koefisien korelasi diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson yang menghasilkan  $r_{xy}$  sebesar 0,640 dan perhitungan keberartian koefisien korelasi diperoleh  $t_{hitung} (6,61) > t_{tabel} (1,67)$ . Selain itu perhitungan koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 41%. Hal ini dapat diartikan bahwa Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah memberikan sumbangan sebesar 41% terhadap Minat Menabung. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan sebesar 41% antara Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Kata Kunci: Minat Menabung, Pengetahuan Perbankan Syariah

## ABSTRACT

Muhammad Ridwan. *The Influence of Knowledge About Sharia Banking to Interest Saving in Accounting Education Students State University of Jakarta*. Skripsi. Jakarta: Concentration in Accounting Education, Departement of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2015.

The purpose of this research was to study the significant effect of Knowledge about Sharia Banking to Interest Saving in accounting education students State University of Jakarta.

Hypothesis of this research is “there is effect between Knowledge about Sharia Banking to Interest Saving in students.” The method used is quantitative descriptive survey method with correlation approach to study effect of Knowledge about Sharia Banking (Variable X) to Interest Saving (Variabel Y). Data collection techniques these two variables using a questionnaire with 30 statements to the instrument of knowledge about Sharia Banking and 31 statements for the Interest of Saving. The questionnaires were distributed to 65 respondents. There are students of Accounting Education 2012 Economic Faculty, State University of Jakarta.

The simple linier regression and resulted  $Y = 28,78 + 0,837 X$ . The result of this research concluded that Knowledge about Sharia Banking has normal distribution to Interest Saving which proven with calculation of  $L_h (0,063) < L_t (0,114)$ . Beside normal, this regression equation also in the form of linier and has meaning, this proven with  $F_{hitung} (0,75) < F_{tabel} (1,80)$  dan  $F_{hitung} (43,71) > F_{tabel} (4,00)$ . In calculation of coeffisien correlation and meaning of coefficient correlation resulted that there is positive effect and significant between Knowledge about Sharia Banking to Interest Saving from student of university. The evidenced by calculating of coefficient correlation with using Product Moment from Pearson which resulting  $r_{xy}$  amount 0,640 and meaning calculation resulted  $t_{hitung} (6,61) > t_{tabel} (1,67)$ . In addition the calculation of the coefficient of determination shows the result by 41%. This may imply that the Knowledge about sharia Banking contributed 41% to Interest Saving. Based on the calculation above results it can be concluded that there is a significant positive effect of 41% between the Knowledge about Sharia Banking to Interest Saving on Accounting Education students of the Faculty of Economics, University of Jakarta.

*Keyword: Interest Saving, Knowledge about Sharia Banking*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Dedi Purwana ES., M.Bus  
NIP.19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
1. <u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak</u> NIP.19770113 200501 2 002	Ketua		29 Oktober 2015
2. <u>Achmad Fauzi, S.Pd., M.Ak</u> NIP.19770517 201012 1 002	Sekretaris		29 Oktober 2015
3. <u>Ratna Anggraini, S.E., M.Si, CA</u> NIP. 19740417 200012 2 001	Penguji Ahli		29 Oktober 2015
4. <u>Ali Sumiati, S.Pd., M.Si</u> NIP.19790610 200801 2 028	Pembimbing I		29 Oktober 2015
5. <u>Erika Takidah, S.E., M.Si</u> NIP. 19751111 200912 2 001	Pembimbing II		29 Oktober 2015

Tanggal Lulus : 19 Oktober 2015



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, Sang Pemilik jiwa yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam tak lupa peneliti haturkan untuk Pemimpin Seluruh Alam yaitu Nabi Muhammad SAW dan istri serta para sahabat yang telah menunjukkan jalan yang terang bagi seluruh umat, terutama bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta” dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada FE UNJ.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu peneliti. Maka, dalam kesempatan ini hanya ucapan terima kasih yang sangat tulus yang dapat keluar dari lubuk hati peneliti kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti. Pihak-pihak tersebut adalah:

1. Keluarga, terutama kedua orang tua dan kakak yang telah memberikan perhatian dan dukungan baik moril maupun materil selama penyusunan skripsi.
2. Ati Sumiati, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi peneliti dalam penyusunan skripsi agar dapat diselesaikan dengan baik.
3. Erika Takidah, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktunya dan dengan sabar dan teliti membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Siti Nurjannah S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
5. Drs. Nurdin Hidayat, M.M., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
6. Drs. Dedi Purwana E.S., M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNJ.

7. Seluruh dosen FE UNJ dan dosen UNJ yang sangat berkontribusi dalam pencapaian ilmu yang telah diterima oleh peneliti.
8. Mahasiswa-Mahasiswi jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang berperan sebagai responden dalam penelitian ini.
9. Teman – teman Pendidikan Akuntansi Reguler 2009 yang telah menemani peneliti selama masa perkuliahan dan memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. BPH Ka.Dept/Bir serta Staff HMJ EA FE UNJ periode 2011/2012, teman seperjuangan yang selalu memberikan keceriaan bagi peneliti.
11. BPH Ka.Dept/Bir serta Staff BEM FE UNJ periode 2012/2013, teman seperjuangan yang selalu memberikan pembelajaran berorganisasi bagi peneliti.
12. BPH Ka.Dept/Bir serta Staff BEM UNJ periode 2013/2014, teman seperjuangan yang selalu memberikan pembelajaran hidup bagi peneliti.
13. Zulfikar Aulia, Fathir, Rahmat, Ka Niko, Ihsan, Ka Rozak, Ka Radit, Aday, Ka Hakim, Ka Izal, Ramdhani dan Ka Hadi yang telah menjadi keluarga seiman serta memberikan dukungan dan motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan penelitian skripsi ini.

Jakarta, Juli 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK</b>	
A. Deskripsi Konseptual .....	9
1. Minat Menabung.....	9
2. Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah .....	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	23
B. Kerangka Teoritik .....	24
C. Perumusan Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	27

B. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Waktu Penelitian .....	27
2. Tempat Penelitian .....	27
C. Metode Penelitian .....	28
1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel .....	28
D. Populasi dan Sampling	
1. Populasi .....	29
2. Sampling .....	30
E. Instrumen Penelitian .....	31
1. Definisi Konseptual.....	32
2. Definisi Operasional .....	32
3. Kisi-Kisi Instrumen .....	33
4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	37
F. Teknik Analisis Data	
1. Persamaan Regresi .....	45
2. Uji Persyaratan Analisis .....	46
a. Uji Normalitas Galat Taksiran .....	46
b. Uji linieritas Regresi .....	47
3. Uji Hipotesis .....	48
a. Uji Keberartian Regresi .....	48
b. Uji Koefisien Korelasi .....	50
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t) .....	51
d. Uji Koefisien Determinasi .....	52
G. Hipotesis Statistika.....	53

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	54
1. Data Minat Menabung.....	54
2. Data Pengetahuan Perbankan Syariah .....	60
B. Pengujian Hipotesis .....	65
1. Persamaan Regresi .....	65
2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	66
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X... ..	66
b. Uji Linieritas Regresi .....	67
3. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	68
a. Uji Keberartian Regresi .....	68
b. Perhitungan Koefisien Korelasi .....	69
c. Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t) .	69
d. Perhitungan Koefisien Determinasi .....	70
C. Pembahasan .....	71

## **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	77
B. Implikasi.....	78
C. Saran .....	80

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>
----------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>154</b>
-----------------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel III.1 :	Distribusi dan Penentuan Jumlah Sampel.....	31
Tabel III.2 :	Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Perbankan Syariah .....	34
Tabel III.3 :	Skala Penilaian terhadap Pengetahuan Perbankan Syariah ...	35
Tabel III.4 :	Kisi-Kisi Instrumen Minat Menabung.....	36
Tabel III.5 :	Skala Penilaian terhadap Minat Menabung .....	37
Tabel III.6 :	Tabel Anava untuk Keberartian dan dan Linieritas Regresi..	50
Tabel IV.1 :	Distibusi Data Variabel Minat Menabung.....	55
Tabel IV.2 :	Distribusi Frekuensi Minat Menabung .....	56
Tabel IV.3 :	Kategori Minat Menabung.....	58
Tabel IV.4 :	Rata-rata Skor atau Penilaian Responden untuk Indikator Minat Menabung .....	59
Tabel IV.5 :	Rata-rata Skor atau Penilaian Responden untuk Sub Indikator Minat Menabung.....	59
Tabel IV.6 :	Distribusi Data Variabel Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah .....	61
Tabel IV.7 :	Distribusi Data Variabel Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah .....	61
Tabel IV.8 :	Kategori Skor Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah....	63
Tabel IV.9 :	Rata-rata Skor atau Penilaian Responden untuk Indikator Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah.....	64
Tabel IV.10 :	Rata-rata Skor atau Penilaian Responden untuk Sub Indikator Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah ...	64
Tabel IV.11 :	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran .....	67
Tabel IV.12 :	ANAVA untuk Keberartian dan Linieritas Persamaan Regresi Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung .....	68
Tabel IV.13 :	Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar IV.1 :	Grafik Histogram Minat Menabung (Variabel Y) .....	56
Gambar IV.2 :	Grafik Histogram Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah (Variabel X) .....	62
Gambar IV.3 :	Grafik Persamaan Regresi.....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	: Kuesioner Uji Coba .....	87
Lampiran 2	: Kuesioner Final .....	91
Lampiran 3	: Uji Validitas Instrumen Uji Coba (Variabel X) .....	94
Lampiran 4	: Perhitungan Uji Validitas (Variabel X) .....	96
Lampiran 5	: Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba dan Perhitungan Uji Reliabilitas (Variabel X) .....	97
Lampiran 6	: Uji Validitas Instrumen Uji Coba (Variabel Y) .....	98
Lampiran 7	: Perhitungan Uji Validitas (Variabel Y) .....	100
Lampiran 8	: Uji Reliabilitas Instrumen Uji Coba dan Perhitungan Uji Reliabilitas (Variabel Y) .....	101
Lampiran 9	: Data Mentah Variabel X .....	102
Lampiran 10	: Perhitungan Membuat Grafik Histogram Variabel X .....	104
Lampiran 11	: Grafik Histogram Variabel X .....	105
Lampiran 12	: Data Mentah Variabel Y .....	106
Lampiran 13	: Perhitungan Membuat Grafik Histogram Variabel Y .....	108
Lampiran 14	: Grafik Histogram Variabel Y .....	109
Lampiran 15	: Rekapitulasi Hasil Data Variabel X dan Variabel Y .....	110
Lampiran 16	: Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians, Simpangan Baku Variabel X dan Variabel Y .....	112
Lampiran 17	: Perhitungan Rata-Rata, Varians, Simpangan Baku Variabel X dan Variabel Y .....	114
Lampiran 18	: Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y .....	115
Lampiran 19	: Perhitungan Persamaan Regresi .....	117
Lampiran 20	: Tabel Perhitungan Persamaan Regresi .....	118
Lampiran 21	: Grafik Persamaan Regresi .....	120
Lampiran 22	: Tabel Rata-Rata, Varians, Simpangan Baku Persamaan Regresi .....	121
Lampiran 23	: Perhitungan Rata-Rata, Varians, Simpangan Baku	

Persamaan Regresi .....	123
Lampiran 24 : Tabel Normalitas Galat Taksiran Variabel Y atas .....	
Variabel X .....	124
Lampiran 25 : Perhitungan Uji Keberartian Regresi .....	127
Lampiran 26 : Perhitungan Uji Kelinieran Regresi .....	129
Lampiran 27 : Tabel Uji Keberartian dan Kelinieran Regresi .....	131
Lampiran 28: Tabel ANAVA untuk Uji Keberartian dan Kelinieran Regresi .....	132
Lampiran 29 : Perhitungan Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i> .....	133
Lampiran 30 : Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t) ....	134
Lampiran 31 : Perhitungan Koefisien Determinasi .....	135
Lampiran 32 : Data Indikator Pengetahuan Perbankan Syariah .....	136
Lampiran 33 : Data Sub Indikator Pengetahuan Perbankan Syariah .....	137
Lampiran 34 : Data Indikator Minat Menabung .....	138
Lampiran 35 : Data Sub Indikator Minat Menabung .....	139
Lampiran 36 : Kategori Skor per-Responden .....	140
Lampiran 37 : Kategori Skor Variabel X.....	142
Lampiran 38 : Kategori Skor Variabel Y.....	143
Lampiran 39 : Tabel r .....	144
Lampiran 40: Tabel Liliefors .....	145
Lampiran 41: Tabel Z .....	146
Lampiran 42: Tabel T .....	147
Lampiran 43: Tabel F .....	148
Lampiran 44 : Tabel Isaac dan Michael .....	152
Lampiran 45 : Surat Permohonan Penelitian .....	153

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi ini kehadiran perbankan syariah telah mendapat antusiasme yang besar dari seluruh masyarakat dunia, hal ini dibuktikan dengan pesatnya perkembangan perbankan syariah di tiap-tiap negara yang terjadi tidak hanya di negara-negara yang mayoritas islam, tetapi juga negara barat mulai mengaplikasikan perbankan syariah sebagai salah satu sistem perbankan mereka, seperti negara Inggris dan Australia.<sup>1</sup>

Dilihat dari awal pembentukannya hingga kini, diperkirakan pertumbuhan perbankan syariah akan tumbuh semakin pesat, meski hal tersebut masih kalah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. Hingga Agustus 2009 jumlah aset yang dimiliki oleh bank umum dan unit usaha syariah telah mencapai lima puluh tujuh triliun rupiah sedangkan dari komposisi DPK pada bulan yang sama mencapai angka empat puluh empat triliun rupiah. Hal tersebut berbeda dengan tahun 2005, yaitu jumlah aset bank syariah sebesar dua puluh triliun rupiah dan nilai DPK sebesar lima belas triliun rupiah, sehingga dari tahun 2005 hingga Agustus 2009 terjadi peningkatan 273% pada aset dan 282% pada DPK (Islamic Banking Statistics, Bank Indonesia, 2009).

---

<sup>1</sup> <http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?id=12017&post=1>(diakses pada 12 April 2014 )

Masyarakat telah mengetahui informasi mengenai bank syariah, tetapi mereka belum mengetahui produk-produk yang ditawarkan bank syariah, sehingga masyarakat yang belum mengetahui produk-produk bank syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional, kecuali orang yang mempunyai keinginan kuat menabung pada bank syariah dikarenakan menghindari unsur riba. Secara mudahnya, pandangan masyarakat terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang bank syariah pastinya rendah pula.

Dengan masih rendahnya pemahaman masyarakat akan pemahaman Islam apalagi masalah perbankan bahkan perekonomian secara lebih luas maka perbankan syariah harus terus berkembang dan memperbaiki kinerjanya. Dengan pesatnya pertumbuhan yang ditandai semakin banyaknya bank konvensional yang akhirnya mendirikan unit-unit syariah, ini membuktikan bahwa bank syariah memang mempunyai kompetensi yang tinggi. Perbankan syariah akan semakin tinggi lagi pertumbuhannya apabila masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> <http://reiyals.wordpress.com/2013/05/20/mengukur-tingkat-pengetahuan-masyarakat-terhadap-perbankan-syariah> (diakses pada 1 Januari 2015)

Minat menabung masyarakat yang rendah juga disebabkan oleh sumber daya manusia yang belum berkompeten dalam mengembangkan perbankan syariah. Menurut Wahyu Dwi Agung dan Syakir Sula, saat ini baru 10% saja sumber daya insani yang memiliki latar belakang syariah yang bekerja di industri keuangan syariah dan 90% adalah berlatar belakang dari konvensional yang dilatih melalui pelatihan singkat perbankan syariah. Data Bank Indonesia menyebutkan industri perbankan syariah membutuhkan sekitar 14.000 sumber daya insani. Menurut Sofyan Harahap mengatakan bahwa sumber daya insani syariah yang ada sekarang belum cukup dan belum sesuai harapan, dan hanya pragmatis (hanya mampu bekerja) tetapi belum bisa mengubah ke situasi yang lebih baik (sesuai nilai-nilai Islam). Pengelola lembaga keuangan syariah ke depan perlu dipersiapkan sejak kini sehingga mereka memahami paradigma syariah sekaligus memiliki keahlian profesional untuk mengoperasionalkan industri keuangan syariah di Indonesia.

Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu, lembaga pendidikan tinggi adalah institusi yang paling berkompeten dalam penyediaan sumber daya insani yang dibutuhkan oleh industri perbankan syariah ini.

Minat menabung Masyarakat Indonesia masih rendah disebabkan karena masih minimnya sarana infrastruktur seperti jumlah rekening menabung, dan kantor layanan perbankan. Data Bank Dunia (2010) menunjukkan, orang di

Indonesia hanya 68% yang mempunyai tabungan. Dari 68% itu, hanya 50% yang menabung di lembaga formal, baik di bank maupun lembaga keuangan non-bank. Ada 18% kelompok masyarakat yang menabung secara informal, termasuk dengan cara-cara sederhana seperti menyimpan uang di rumah. Dan Saat ini di Indonesia ada sekitar 15.000 cabang bank. Jumlah tersebut tentu saja tidak bisa menjangkau seluruh wilayah Indonesia yang sangat luas. Saat ini di Indonesia ada 16 ATM per 1.000 km, jauh di bawah Malaysia 34 ATM, Thailand 83 ATM, atau Vietnam 42 ATM sedangkan *Saving rate* di Indonesia saat ini hanya sekitar 44,2 persen. Sebanyak 50 juta masyarakat belum tersentuh perbankan..<sup>3</sup>

Minat menabung masyarakat masih rendah disebabkan karena kualitas pelayanan masih rendah. Bank Indonesia menyatakan bahwa berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada tahun 2010 terungkap bahwa sedikitnya 62 persen rumah tangga tidak memiliki tabungan sama sekali atau minat masyarakat dalam menabung di bank terbilang rendah. Bahkan, hasil survei yang dilakukan Bank Dunia dengan judul *Where Indonesia Stand Infinancial Inclusion* juga terungkap fakta bahwa 49 persen masyarakat Indonesia belum tersentuh pelayanan perbankan. Dan juga belum adanya *branchless banking* atau Unit Perantara Layanan Keuangan (UPLK) yang bersinergi antara perbankan, lembaga keuangan non-bank, dan kelompok masyarakat. Layanan ini berfungsi untuk mempermudah transaksi pembayaran masyarakat karena

---

3

[http://www.medanbisnisdaily.com/news/arsip/read/2011/01/31/17484/minat\\_menabung\\_penduduk\\_indonesia\\_rendah/#.VIY8Lcm2nMw](http://www.medanbisnisdaily.com/news/arsip/read/2011/01/31/17484/minat_menabung_penduduk_indonesia_rendah/#.VIY8Lcm2nMw) (diakses 1 Januari 2015)

layanan tersebut mengembangkan sistem agen dan hanya mempergunakan telepon genggam.<sup>4</sup>

Faktor selanjutnya adalah jumlah pendapatan riil masyarakat yang rendah. Berdasarkan data Bank Dunia 2010, terlihat bahwa alasan minat masyarakat menabung masyarakat Indonesia rendah karena masyarakat belum memiliki penghasilan atau pendapatan yang lebih. Menurut laporan Bank Dunia berjudul *Where Does Indonesia Stand in Financial Inclusion* terungkap bahwa 79 persen masyarakat merasa tidak memiliki uang, sedangkan Sembilan persen diantaranya tidak merasa perlu membuat tabungan.<sup>5</sup> Karena jika jumlah pendapatan yang diterima/didapat oleh masyarakat semakin besar, maka kesempatan serta keinginan untuk menyisihkan sebagian pendapatannya untuk menabung juga akan semakin besar. Hal ini karena adanya selisih lebih (surplus) antara pendapatan yang lebih besar dengan pengeluaran (konsumsi).

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah dengan melakukan penelitian yang berjudul, **“Pengaruh Pengetahuan tentang Perbankan Syariah terhadap Minat dalam Menabung”**.

---

<sup>4</sup> <http://www.memoarema.com/minat--menabung-masyarakat-indonesia-rendah/30307.html> (diakses 1 Januari 2015)

<sup>5</sup> <http://www.surabayapagi.com/index.php?read=Minat-Menabung-Masih-Minim;>(diakses 1 Januari 2015)

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rendahnya minat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Minimnya pengetahuan mengenai perbankan syariah
2. Sumber Daya Manusia yang belum berkompeten
3. Infrastruktur yang belum tersedia
4. Kualitas Pelayanan Perbankan Syariah
5. Tingkat Pendapatan yang rendah

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat menabung. Namun dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada lingkup masalah pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat dalam menabung mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. Pengetahuan tentang perbankan syariah diukur melalui pengetahuan deskriptif dan pengetahuan prosedural. Sedangkan minat ini diukur dengan beberapa indikator, yaitu minat dalam menabung adalah minat yang timbul dari dalam diri seseorang yang memiliki ketertarikan terhadap minat menabung dan mencurahkan perhatian lebih banyak pada minat menabung. .

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, peneliti memfokuskan penelitian pada masalah “Apakah terdapat pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah dengan minat dalam menabung pada mahasiswa?”

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini bersifat teoritis dan praktis. Adapun penjelasan dari kegunaan teoritis dan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber informasi yang akan memberikan pemahaman tentang pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat dalam menabung dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang terkait dengan pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa.

## 2. Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Bagi peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti dapat mengaitkan antara teori yang telah didapatkan dengan penerapannya di masyarakat sehingga peneliti dapat memenuhi rasa keingintahuan peneliti mengenai pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat menabung. Dan sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dan ditekuni selama mengikuti perkuliahan serta untuk menambah wawasan keilmuan, pengetahuan, pemahaman dan pengalaman ke dalam suatu penelitian mengenai pengaruh pengetahuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung

### b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini bagi perguruan tinggi, dapat menambah khasanah karya ilmiah di Universitas Negeri Jakarta untuk dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber wawasan mengenai pengetahuan perbankan syariah dalam rangka meningkatkan minat menabung di perbankan syariah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Minat Menabung**

###### **a. Pengertian Minat**

Minat merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Slameto berpendapat bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyeluruh.

Decroly berpendapat bahwa minat adalah :

“Minat adalah pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu insting. Minat anak terhadap benda-benda tertentu dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan insting dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan, dan sebagainya.”<sup>6</sup>

Sejalan dengan pendapat Decroly, Hurlock menyatakan minat adalah

“Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Zakiah Darajat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 133

<sup>7</sup> Makmun Khairani. *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hal. 136

Sutjipto menyatakan bahwa minat adalah

“Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.”<sup>8</sup>

Gunarso berpendapat bahwa minat adalah

“Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.”<sup>9</sup>

Crow and Crow berpendapat bahwa minat adalah

“Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan itu.”<sup>10</sup>

John Holland menyebutkan bahwa

“Minat sebagai aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan dan kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu dimana ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi.”<sup>11</sup>

Dan Semiawan juga berpendapat bahwa “minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarah kepada suatu

---

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> *Ibid*

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 137

<sup>11</sup> *Ibid*

situasi atau objek tertentu yang menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya.”<sup>12</sup> Menurut Gie, minat berarti sibuk, tertarik, atau terlihat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu.<sup>13</sup> Selaras dengan Gie, Lockmono mengemukakan, minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu.<sup>14</sup>

Dari pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa individu yang memiliki minat adalah memiliki ketertarikan terhadap sesuatu hal dan dapat mencurahkan perhatian yang lebih banyak.

## **b. Tabungan**

Tabungan menurut teori klasik Adam Smith dan David Ricardo adalah fungsi dari tingkat bunga, makin tinggi tingkat bunga, makin tinggi pula keinginan masyarakat untuk menyimpan dana di bank.<sup>15</sup>

Ali Sakti memberikan pengertian tentang tabungan yang merupakan konsekuensi dari prinsip ekonomi islam dan nilai moral islam.

---

<sup>12</sup> Dadang Sunendar dan Iskandarwassid. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 113

<sup>13</sup> Makmun Khairani, *op. cit*, hal 142

<sup>14</sup> *Ibid*

<sup>15</sup> M. Taufiq & Batista Sufa Kefi. *Pengaruh dana pihak ketiga terhadap Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia*, No. 35. Oktober 2013, hal. 5

”Tabungan dalam Islam jelas merupakan sebuah konsekuensi atau respon dari prinsip ekonomi Islam dan nilai moral Islam, yang menyebutkan bahwa manusia haruslah hidup hemat dan tidak bermewah-mewah serta mereka (diri sendiri dan keturunannya) dianjurkan ada dalam kondisi yang tidak fakir.”<sup>16</sup>

Maksud dari definisi di atas ialah bahwa tabungan merupakan suatu sikap untuk hidup hemat dan tidak berlebih-lebihan dalam hidup. Namun, individu tersebut tidak dianjurkan dalam kondisi fakir/miskin. Hal ini berarti bahwa tiap individu haruslah tetap memiliki harta yang cukup untuk digunakan dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, fakir disini juga berarti bahwa suatu kondisi dimana diyakini akan meningkatkan potensi manusia untuk berbuat hal-hal yang tidak sesuai dengan akidah dan akhlak Islam (*kufur*)

Adiwarman karim memberikan definisi mengenai tabungan dalam perspektif islam adalah,

*“An islamic savings account is a savings account that is managed under the principles of sharia. In this case, the national sharia council has issued a fatwa stating that the savings accounts considered as sharia-compliant are those based upon the wadiah and mudharabah principles.”*<sup>17</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan penghimpunan dana, bank syariah dapat menerapkan akad *mudharabah* atau akad *wadiah*. Akad *mudharabah*, bekerja berdasarkan sistem bagi hasil atas hasil usaha yang diperoleh dan memberikan *return* sesuai perolehan bagi hasil. Sedangkan akad *wadiah* memberikan bonus

<sup>16</sup> Ali Sakti, *Sistem Ekonomi Islam: Jawaban atas Kekacauan Ekonomi Modern, mimeo*, (Jakarta, 2006), p.82

<sup>17</sup> Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), p. 293

yang jumlahnya tidak terikat. Bonus diberikan oleh pihak bank bila kondisi keuangan bank dalam keadaan baik dan juga memungkinkan.

Nadrattuzaman Hosen menjelaskan bahwa landasan syariah untuk produk tabungan adalah *mudharabah* mutlaqah dan *wadiah*. *Mudharabah* mutlaqah ialah simpanan dana masyarakat yang tidak dibatasi penggunaannya dari pihak nasabah kepada bank untuk mendapatkan keuntungan. Dalam mengelola dana masyarakat, bank menyalurkan dananya untuk melakukan kerjasama usaha kepada nasabah pembiayaan.<sup>18</sup>

Dalam prinsip *mudharabah* mutlaqah, kerjasama usaha yang dilaksanakan bank tidak dibatasi oleh penabung, baik pembatasan pada sektor usaha tertentu, seperti hanya pada usaha sektor pertambangan dan properti saja maupun pembatasan pada jenis akad pembiayaan tertentu, misalnya hanya akad pembiayaan murabahah (jual cicil) atau ijarah (sewa cicil) atau istishna (beli-pesan cicil) atau musyarakah (kerjasama patungan/berkongsi). Hasil keuntungan dari hasil penyaluran dana ke pembiayaan tersebut akan dilakukan bagi hasil antara pihak penabung/investor dan pihak bank sesuai dengan nisbah yang disepakati. Sedangkan *wadiah* atau titipan pada prinsipnya pihak bank yang dititipi bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan, tetapi sekaligus boleh memanfaatkannya.

---

<sup>18</sup> Muhammad Nadrattuzaman Hosen, *Tuntunan Praktis Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*, (Jakarta: PKES Publishing, 2008) p.46

Dalam modul perbankan syariah yang diterbitkan oleh Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah, dijelaskan bahwa penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.<sup>19</sup>

**c. Macam-Macam Minat**

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- c. Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:

1) *Expressed Interest*

---

<sup>19</sup> Muhammad Nadratuzaman Hosen, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PKES Publishing, 2008), p.46

Minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan semua kegiatan, baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi maupun yang paling tidak disenangi. Dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.

#### 2) *Manifest Interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.

#### 3) *Tested Interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes obyektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.

#### 4) *Inventoried Interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara menggunakan alat-alat yang sudah distandarkan, yakni berisi pertanyaan-pertanyaan kepada subyek.<sup>20</sup>

### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut :

---

<sup>20</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta : Kencana, 2004), hal. 263.

a. Faktor pendorong dari dalam (*the factor inner urge*)

Merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan/ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat: cenderung terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

b. Faktor motif sosial (*the factor of social motif*)

Adalah minat seseorang terhadap obyek/suatu hal, disamping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial, misalnya : seseorang berminat pada prestasi tertinggi agar dapat status sosial yang lebih tinggi pula.

c. Faktor emosi (*the factor of emosional*)

Faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap subyek misalnya : perjalanan sukses yang dipakai seseorang dalam sesuatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat/kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.<sup>21</sup>

## 2. Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah

### a. Pengertian Pengetahuan

Salah satu unsur yang menciptakan suatu nilai dari sumber daya manusia adalah pengetahuan. Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 264

seseorang. Pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu. Drs. Sidi Gazalba mengemukakan bahwa pengetahuan ialah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil daripada kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai.<sup>22</sup>

Menurut Mahmud, Pengetahuan terbagi atas :

“Pengetahuan dibagi dua yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan bahwa sesuatu itu begini dan begitu dan meliputi semua data serta fakta, pengetahuan teoritis, pengalaman pribadi dan kesukaan pribadi. Adapun pengetahuan prosedural adalah pengetahuan mengenai cara melakukan sesuatu atau berbuat sesuatu.”<sup>23</sup>

Muhibbin membagi pengetahuan atas

”Pengetahuan dibagi menjadi dua yaitu *declarative knowledge* dan *procedural knowledge*. Pengetahuan deklaratif atau pengetahuan proposisional ialah pengetahuan mengenai informasi faktual yang pada umumnya bersifat statis-normatif dan dapat dijelaskan secara lisan/verbal. Isi pengetahuan ini berupa konsep-konsep dan fakta yang dapat ditularkan kepada orang lain melalui ekspresi tulisan atau lisan. Sebaliknya, pengetahuan prosedural adalah pengetahuan yang mendasari kecakapan atau keterampilan perbuatan jasmaniah yang cenderung bersifat dinamis. Oleh karenanya, pengetahuan prosedural lazim disebut sebagai *knowing how* atau “mengetahui cara” melakukan sesuatu perbuatan, pekerjaan dan tugas tertentu.<sup>24</sup>

Sejalan dengan pendapat Muhibbin, Ujang Sumarwan membagi pengetahuan dibagi atas:

---

<sup>22</sup> Burhanuddin Salam. *Pengantar Filsafat*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2004) hal. 5

<sup>23</sup> Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Pustaka Setia, 2010) hal. 169

<sup>24</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung : RosdaKarya, 2008)

“Pengetahuan dibagi ke dalam pengetahuan deklaratif (*declarative knowledge*) dan pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*). Pengetahuan deklaratif adalah fakta subjektif yang diketahui oleh seseorang. Arti subjektif disini adalah pengetahuan seseorang tersebut mungkin tidak selalu harus sesuai dengan realitas yang sebenarnya. Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan mengenai bagaimana fakta-fakta tersebut digunakan.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan terbagi atas dua yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.

## **b. Pengetahuan Mahasiswa tentang Bank Syariah**

### **1. Pengertian Bank Syariah**

Istilah bank telah menjadi istilah umum yang telah banyak dipakai di masyarakat dewasa ini. Kata bank dapat kita telusuri dari kat *banque* dalam bahasa Prancis, dan dari *banco* dalam bahasa Italia, yang dapat berarti peti/lemari atau bangku. Konotasi kedua kata ini menjelaskan dua fungsi dasar yang ditunjukkan oleh bank komersial. Kata peti atau lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti peti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Ujang Sumarwan. *Perilaku Konsumen*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008) hal. 120

<sup>26</sup> Zainul Arifin. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. (Jakarta : Alfabet, 2002), hal. 1

Adrian Sutedi di dalam bukunya, membedakan bank berdasarkan kegiatan usahanya menjadi dua, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Sebagaimana disebutkan dalam butir 13 pasal 1, Undang-undang Perbankan (UUP) memberikan batasan pengertian prinsip syariah sebagai aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Adrian Sutedi dalam bukunya Perbankan Syariah, menjelaskan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah

yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>27</sup>

## 2. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Pada dasarnya prinsip-prinsip perbankan syariah paling tidak ada dua prinsip berdasarkan Al-Quran, yaitu:

1. Prinsip *At-Ta'awun*, yaitu saling membantu dan saling bekerja sama di antara anggota masyarakat untuk kebaikan, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Quran :

“....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...” (Q.S 5:2)<sup>28</sup>

Adrian Sutedi menyebutkan bahwa bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya, bank syariah menganut prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan

---

<sup>27</sup> Adrian Sutedi. *Perbankan Syariah tinjauan dan beberapa segi hukum*. (Bogor : Ghalia Indonesia : 2009, hal. 50 )

<sup>28</sup> Zainul Arifin, *Op. cit*, hal.11

margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah.

## 2. Prinsip Kesederajatan

Bank syariah menempatkan nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, risiko, dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank.

## 3. Prinsip Ketentraman

Produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam, antara lain tidak adanya unsur riba serta penerapan zakat harta. Dengan demikian, nasabah akan merasakan ketentraman lahir maupun batin.<sup>29</sup>

Dan Adrian Sutedi menyatakan, perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan berikut ini

1. Prinsip syariah, antara lain kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur :

---

<sup>29</sup> Adrian Sutedi, *Op.cit*, hal. 32

- a. *riba*, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (*batil*).
  - b. *maisir*, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
  - c. *gharar*, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan, kecuali diatur lain dalam syariah.
  - d. *haram*, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
  - e. *zalim*, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.
2. Demokrasi ekonomi adalah kegiatan ekonomi syariah yang mengandung nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan, dan kemanfaatan.
  3. Prinsip kehati-hatian adalah pedoman pengelolaan bank yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan

yang sehat, kuat, dan efisien, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.<sup>30</sup>

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Menjadi penting dalam penelitian untuk memasukkan berbagai kajian ilmiah terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Ghulam, Yudhanta S dan Emi Rahmawati, mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2013, dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah”, diperoleh hasil penelitian menjelaskan bahwasanya minat menabung mahasiswa di perbankan syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya faktor individu. Pengetahuan adalah salah satu faktor individu yang mempengaruhi mahasiswa untuk menabung di perbankan syariah. bahwa analisis penelitian mereka menunjukkan ada pengaruh yang positif yang sangat signifikan pengetahuan tentang perbankan syariah dengan minat menabung,<sup>31</sup>. Lima tahun sebelumnya, penelitian juga dilakukan oleh Rahmad Agung Sulistyono, Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah”, diperoleh hasil penelitian menjelaskan pengetahuan mengenai

---

<sup>30</sup> Adrian Sutedi, *Op.cit*, hal. 61

<sup>31</sup> Syaiful Ghulam *et al*, “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, (Madura : Universitas Trunojoyo, 2012), hal. 7

bank syariah dapat diperoleh dari faktor internal dan eksternal. Dan pengetahuan internal tersebut diperoleh dari matakuliah tentang perbankan syariah. dan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengaruh pengetahuan mahasiswa berpengaruh positif terhadap keputusan minat menabung<sup>32</sup>. Dan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ifan Murtadho, mahasiswa IAIN Walisongo. Dengan judul “Pengaruh Pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Negara Indonesia cabang Semarang”, diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh positif terhadap minat nasabah menabung.<sup>33</sup>

### C. Kerangka Teoritik

Minat merupakan salah faktor di dalam diri seseorang. Minat merupakan suatu keadaan psikologis yang memiliki perhatian terhadap sesuatu, memiliki ketertarikan terhadap sesuatu hal. Minat yang berkembang di dalam individu salah satunya adalah minat menabung. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor pendorong dari dalam, motif sosial dan emosi. Dan faktor dorongan dari dalam dapat meningkatkan minat untuk memperoleh atau meningkatkan ilmu pengetahuan. Pengetahuan akan sesuatu hal dapat dibagi ke dalam dua hal yaitu pengetahuan deklaratif dan

---

<sup>32</sup> Rachmad Agung S., “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah”, (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2009)

<sup>33</sup> M. Ifan M., “Pengaruh Pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Negara Indonesia”, (Semarang : IAIN Walisongo, 2013)

pengetahuan prosedural. Pengetahuan tersebut yang nantinya akan mempengaruhi minat dalam menabung.

Menurut J. E Ormrod,

“Minat pribadi dan pengetahuan saling menguatkan; minat dalam sebuah topik tertentu memicu semangat untuk mempelajari lebih dalam tentang topik tersebut, dan pengetahuan yang bertambah sebagai akibat dari proses pembelajaran itu pada gilirannya meningkatkan minat yang lebih besar.”<sup>34</sup>

Sejalan dengan pendapat J. E. Ormrod, Witherington menyatakan “pengetahuan atau informasi tentang seseorang atau suatu obyek pasti harus ada lebih dahulu daripada minat terhadap orang atau obyek tersebut.”<sup>35</sup>

Selaras dengan itu, Jeanne Ellis O mengatakan bahwa

*“To some extent, interest and knowledge seem to perpetuate each other: Personal interest in a topic fuels a quest to learn more about the topic, and the increasing knowledge that one gains may in turn promote greater interest ”.*<sup>36</sup>

Di beberapa tingkatan, minat dan pengetahuan secara terus menerus terlihat masing-masing minat dalam sebuah topik tertentu memicu semangat untuk mempelajari lebih dalam tentang topik tersebut, dan pengetahuan yang bertambah sebagai akibat dari proses pembelajaran itu pada gilirannya meningkatkan minat yang lebih besar.

Abd. Rachman Abror juga berpendapat bahwa

“minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab kalau tidak demikian, maka minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Unsur kognisi dalam arti, minat itu didahului oleh

---

<sup>34</sup> J.E Ormrod, *Psikologi Pendidikan; membantu siswa tumbuh dan berkembang, Edisi keenam.* (Jakarta : Erlangga, 2008), hal. 103

<sup>35</sup> H. C Witherington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Aksara Baru, 2008), hal. 124

<sup>36</sup> Jeanne Ellis O. *Human Learning, Fifth Edition.* (New Jersey: Pearson Education, 2009), p. 494

pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut”.<sup>37</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menduga pengetahuan seseorang terhadap sesuatu hal dapat menimbulkan minat terhadap sesuatu. Dengan adanya pengetahuan yang menyeluruh, menyebabkan adanya ketertarikan yang tinggi dan mencurahkan perhatian pada sesuatu lebih banyak.

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka peneliti dapat menentukan hipotesis penelitian ini sebagai berikut : “terdapat pengaruh antara pengetahuan tentang perbankan syariah dengan minat menabung”

---

<sup>37</sup> Abd. Rachman Abror. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2004), hal. 112

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama September 2014 sampai dengan Juni 2015. Lima bulan pertama peneliti melakukan beberapa kegiatan persiapan yang berkaitan dengan pencarian teori, penyusunan instrumen, uji coba instrumen dan penyempurnaan instrumen. Kemudian lima bulan berikutnya digunakan untuk pengambilan data, analisis data, dan penulisan bahan seminar hasil penelitian.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi

Universitas Negeri Jakarta yang beralamatkan di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Alasan diadakan penelitian di lokasi ini karena berdasarkan pengalaman peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa minat dalam menabung di bank syariah masih rendah dan bagi peneliti sendiri, penelitian ini sebagai bentuk tanggung jawab peneliti dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional, untuk mengetahui pengaruh suatu variabel dengan variabel lain yang diteliti.

“Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen)”<sup>36</sup>

Pendekatan korelasi dipilih karena dengan pendekatan ini dapat dilihat pengaruh antara kedua variabel yaitu pengetahuan mengenai perbankan syariah sebagai variabel X dan minat menabung sebagai variabel Y..

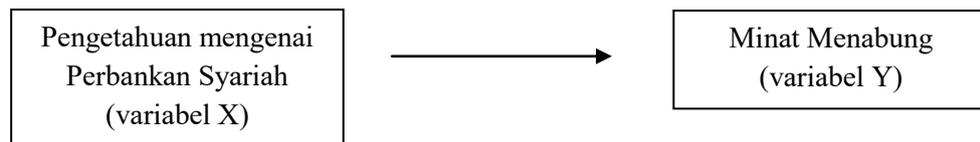
#### 1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Pengetahuan tentang

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 6.

Perbankan Syariah) dengan variabel Y (Minat Menabung), maka konstelasi pengaruh antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Variabel X (Pengetahuan tentang Perbankan Syariah)

Y : Variabel Y (Minat Menabung)

—————> : Arah Hubungan

## D. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Suharsimi menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian.”<sup>37</sup> Pernyataan tersebut diperkuat oleh Sugiono yang menjelaskan pengertian populasi secara lebih lengkap yaitu “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pernyataan kedua ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 173

dimana peneliti telah menetapkan kualitas dan karakteristik pada subjek tersebut untuk kemudian diteliti dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 yang telah menempuh matakuliah akuntansi syariah, populasi ini dianggap terjangkau karena mahasiswa angkatan 2012 masih aktif mengikuti perkuliahan tatap muka di kampus. Populasi terjangkau adalah sebanyak 80 orang.

## 2. Sampling

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”<sup>38</sup> Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.”<sup>39</sup> Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang dimiliki atau diteliti dan diambil dengan teknik atau cara-cara tertentu. Berdasarkan table Isaac dan Michael penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu pada tingkat kesalahan (*sampling error*) 5% maka diambil sampel berjumlah 65 mahasiswa konsentrasi pendidikan Akuntansi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*, dengan

---

<sup>38</sup> *Ibid*, hal. 91

<sup>39</sup> Suharsimi, *Op. cit*, hal. 174

alasan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Peneliti menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dikarenakan banyaknya subjek yang terdapat pada setiap konsentrasi tidak sama, oleh karena itu untuk memperoleh sampel yang representatif maka pengambilan subjek dari setiap konsentrasi di tentukan seimbang atau sebanding, disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok. Berikut ini adalah aturan mengenai pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas<sup>40</sup>.

**Tabel III.1**  
**Distribusi Jumlah Sampel**  
**Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

Keterangan	Pendidikan Akuntansi		Jumlah
	Reguler	Non Reguler	
<b>Populasi</b>	<b>38</b>	<b>42</b>	<b>80</b>
<b>Sampel</b>	<b>31</b>	<b>34</b>	<b>65</b>

Perhitungan :

Reguler :  $(38/80) \times 100 = 47,5\% \times 65 = 30,87 = 31$

Non Regular :  $(42/80) \times 100 = 52,5\% \times 65 = 34,12 = 34$

#### **E. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk pengetahuan tentang perbankan syariah sebagai variabel bebas dan minat dalam menabung sebagai variabel terikat yaitu data primer

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), p.98

dengan menggunakan kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel independen (pengetahuan mengenai perbankan syariah) dengan variabel dependen (minat menabung). Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan skala likert.

## **1. Definisi Konseptual**

Yang menjadi definisi konseptual dalam penelitian ini adalah

### **a. Variabel X (Pengetahuan tentang Perbankan Syariah)**

Pengetahuan tentang perbankan syariah merupakan pengetahuan secara deklaratif maupun prosedural mengenai perbankan syariah.

### **b. Variabel Y (Minat Menabung)**

Minat merupakan sesuatu dalam diri seseorang, yang memiliki ketertarikan pada sesuatu hal yang berkaitan dengan menabung dan mencurahkan perhatian lebih banyak pada sesuatu hal yang berkaitan erat dengan menabung.

## **2. Definisi Operasional**

### **a. Variabel X (Pengetahuan tentang Perbankan Syariah)**

Pengetahuan tentang perbankan syariah merupakan data primer yang dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu

pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Dengan Sub indikator dari pengetahuan deklaratif ialah fakta, pengetahuan teoritis, pengalaman pribadi dan kesukaan pribadi. Dan pengetahuan prosedural dengan sub indikator ialah cara melakukan sesuatu dan berbuat sesuatu. Pengetahuan ini diukur dengan skala likert dengan pertanyaan yang disesuaikan dengan indikator dan sub indikator dari pengetahuan perbankan syariah.

#### **b. Variabel Y (Minat Menabung)**

Minat ini merupakan data primer yang dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu minat dalam menabung adalah minat yang timbul dari dalam diri seseorang yang memiliki ketertarikan terhadap informasi menabung dan mencurahkan perhatian lebih banyak pada informasi menabung. Minat ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan pernyataan yang disesuaikan dengan indikator dan sub indikator dari minat.

### **3. Kisi-Kisi Instrumen**

#### **a. Variabel X (Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah)**

Kisi-kisi instrumen pengetahuan tentang perbankan syariah yang disajikan peneliti meliputi indikator dan sub indikator dari pengetahuan perbankan syariah. Penyajian tersebut merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan perbankan syariah yang dipahami oleh mahasiswa.

Penyusunan kuesioner disajikan berdasarkan dengan tujuan memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis butir soal, serta dapat memberikan cerminan instrumen final nantinya. adalah sebagai berikut:

**Tabel III.2**

**Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan tentang Perbankan Syariah**

X	Indikator	Sub Indikator	Soal Uji Coba		Soal Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
Pengetahuan tentang Perbankan Syariah	Pengetahuan Deskriptif	Fakta	3, 5, 9, 11	7,13	3, 9, 11	7
		Pengetahuan Teoritis	15, 17, 19, 23	21, 25, 27	15, 17, 23	21, 25, 27
		Pengalaman Pribadi	29, 31, 33, 35, 37, 39, 41	1, 2, 4	29, 31, 33, 35, 39, 41	1, 2,
		Kesukaan Pribadi	6, 8, 10, 12, 14, 18, 20, 22, 24	16, 26	6, 8, 14, 24	16,
	Pengetahuan Prosedural	Cara Melakukan sesuatu	28, 30, 34	32	30	32
		Berbuat sesuatu	36, 38, 40	42	36, 38, 40	42

Sumber : data penelitian diolah (2015)

Pengetahuan mengenai perbankan syariah ini disajikan dalam skala likert, yang artinya untuk mengisi setiap butir pertanyaan, peneliti telah menyediakan alternatif jawaban. Setiap jawaban memiliki nilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Djaali berpendapat bahwa skala Likert dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan<sup>41</sup>. Berikut ini adalah tabel penilaian skala likert:

**Tabel III.3**

**Skala penilaian terhadap Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah**

No.	Pilihan jawaban	Positif	Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	R : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

**b. Variabel Y (Minat Menabung)**

Kisi-kisi instrumen minat menabung yang disajikan oleh peneliti meliputi indikator dan sub indikator dari minat dalam menabung. Penyajian tersebut merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya minat mahasiswa.

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel Y, minat menabung, yang dijabarkan dalam

<sup>41</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 28

kisi-kisi instrumen minat menabung mahasiswa adalah sebagai berikut :

**Tabel III.4**

**Kisi-kisi Instrumen Minat Menabung**

Y	Indikator	Sub Indikator	Soal Uji Coba		Soal Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
Minat dalam Menabung	Adanya Ketertarikan	Adanya Rasa Suka	6, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 33, 35, 37, 39	13, 15, 17	6, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 33, 35, 37, 39	15, 17
		Adanya Kesamaan Pendapat	1, 3, 5, 7, 9, 11, 36, 38, 40	30, 32, 34	1, 3, 5, 7, 9, 11, 36, 40	32
	Adanya Perhatian	Konsentrasi Diri	22, 24, 26, 28	18, 20	22, 24	-
		Tertuju Pada subjek tertentu	2, 8, 10, 14, 16	4, 12	2, 8, 10, 14	4, 12

Sumber : data penelitian diolah (2015)

Minat dalam menabung ini disajikan dalam skala likert, yang artinya untuk mengisi setiap butir pertanyaan, peneliti telah menyediakan alternatif jawaban. Setiap jawaban memiliki nilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Djaali berpendapat bahwa skala Likert dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan<sup>42</sup>. Berikut ini adalah tabel penilaian skala likert:

<sup>42</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 28.

**Tabel III.5**  
**Skala penilaian terhadap Minat Menabung**

No.	Pilihan jawaban	Positif	Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	R : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

#### 4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validasi instrumen ini dilakukan dengan menghitung validitas instrumen dan menghitung reliabilitas instrumen yang telah dinyatakan valid. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Instrumen yang baik

tidak akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

**a. Variabel X (Pengetahuan Mahasiswa mengenai Perbankan Syariah)**

Proses pengembangan instrumen pengetahuan mengenai perbankan syariah dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner yang mengacu pada indikator-indikator variabel pengetahuan mengenai perbankan syariah, seperti pada tabel III.3.

**1) Uji Validitas Instrumen**

Proses pengembangan instrumen variabel X (Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah) dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Setiap butir pernyataan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan memberi nilai 1-5 pada setiap butir pernyataan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap tentang pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan. Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan uji validitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrumen. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji coba

instrumen pada 30 responden. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Berikut ini adalah rumus *product moment* yang digunakan untuk menghitung validitas instrumen:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum X_i$  = Jumlah kuadrat skor dari  $X_i$

$\sum X_t$  = Jumlah kuadrat skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = .$  Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau *drop*.

Contoh perhitungan untuk soal pernyataan butir 1:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}} = \frac{74,33}{\sqrt{(3318,167)(10,67)}} = 0,395$$

Kriteria batas minimum pernyataan butir yang diterima adalah  $r$  tabel = 0,361. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di-*drop* atau tidak digunakan. Butir pernyataan 1 diatas dianggap valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,395  $>$  0,361). Untuk butir-butir pernyataan selanjutnya dilakukan dengan perhitungan yang sama.

Dari 42 pernyataan, didapat 12 pernyataan yang *drop* atau sebesar 29% dan 30 pernyataan yang valid atau sebesar 71% dari seluruh pernyataan dan dinyatakan seluruh indikator terukur.

## 2) Uji Reabilitas Instrumen

Setelah mendapatkan kevalidan instrumen, langkah selanjutnya adalah menghitung realibilitas butir-butir pernyataan yang dikatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians total. Berikut ini adalah rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk menghitung realibilitas instrumen.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$S_i^2$  = jumlah varians butir

$S_t^2$  = varians total

$$\begin{aligned} r_{ii} &= \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \\ &= \frac{30}{30-1} \left( 1 - \frac{15,486}{110.606} \right) \\ &= 0,890 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan, reliabilitas item diperoleh sebesar 89,90%. Hal ini menunjukkan tingkat reliabel yang tinggi.

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

#### **b. Variabel Y (Minat Menabung)**

Proses pengembangan instrumen variabel Y (Minat Menabung) dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Setiap butir pernyataan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan memberi nilai 1-5 pada setiap butir pernyataan. Dengan instrumen ini responden

menyatakan sikap tentang pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan. Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan uji validitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrumen. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji coba instrumen pada 30 responden. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Proses pengembangan instrumen minat menabung dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel minat menabung, seperti pada table III.5.

### 1) Uji Validitas Instrumen

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung validitas instrumen:

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum Y_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $Y_i$

$\sum Y_t$  = Jumlah kuadrat skor dari  $Y_t$

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel}$  = . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau *drop*.

Contoh perhitungan untuk soal pernyataan butir 1:

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 Y_t^2}} = \frac{66,40}{\sqrt{(2748,30)(11,87)}} = 0,368$$

Kriteria batas minimum pernyataan butir yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di-*drop* atau tidak digunakan. Butir pernyataan 1 diatas dianggap valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,395 > 0,361$ ). Untuk butir-butir pernyataan selanjutnya dilakukan dengan perhitungan yang sama.

Dari 40 pernyataan, didapat 9 pernyataan yang *drop* atau sebesar 22% dan 30 pernyataan yang valid atau sebesar 78% dari seluruh pernyataan dan dinyatakan seluruh indikator terukur.

## 2) Uji Reabilitas Instrumen

Setelah mendapatkan kevalidan instrumen, langkah selanjutnya adalah menghitung realibilitas butir-butir pernyataan yang dikatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians total. Berikut ini adalah rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk menghitung realibilitas instrumen.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$S_i^2$  = jumlah varians butir

$S_t^2$  = varians total

$$\begin{aligned} r_{ii} &= \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \\ &= \frac{31}{31-1} \left( 1 - \frac{12,083}{91,610} \right) \end{aligned}$$

$$= 0,897$$

Dari hasil penghitungan, reliabilitas item diperoleh sebesar 89,97%. Hal ini menunjukkan tingkat reliabel yang tinggi.

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji regresi dan korelasi sebagai berikut:

### 1. Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linear sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu pengetahuan tentang perbankan syariah dan variabel Y yaitu minat menabung. Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode Least Square:

$$Y = a + bX$$

Selain itu, nilai a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dimana :

X : Variabel Predikator

Y : Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

a : Konstanta regresi untuk X

b : Koefisien arah regresi yang menentukan bagaimana arah regresi terletak

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Artinya bahwa risiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Dimana :

$L_o$  : Harga Mutlak

$F(Z_i)$  : Peluang Angka Baku

$S(Z_i)$  : Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

$H_o$  : Distribusi galat taksiran regresi atas X normal

$H_a$  : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian

$H_o$  diterima jika  $L_o < L_t$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_o$  diterima jika  $L_o > L_t$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Pengujian galat taksiran regresi Y atas X digunakan uji Liliefors pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud adalah  $(Y - \hat{Y})$

## **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan

dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2)  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik :

$H_0$  : Model regresi linier

$H_1$  : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

Ho Diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho Diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%. Kesimpulannya Ho Diterima (regresi linier).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak.

Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan keberartian linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

2)  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut = (n-2) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis statistik :

$H_0$  : Koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1$  : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

Ho Diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho Diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikasi) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% atau  $H_0$  ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA sebagai berikut <sup>43</sup>:

---

<sup>43</sup>.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 265-266

Tabel III.6  
Tabel Anava untuk keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$ ( $F_0$ )	$F_{tabel}$ $\alpha = 0,05$
Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	L	$(\sum Y)^2/n$			
Regresi (b/a)	L	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK (b/a)}{DK (b/a)}$	RJK (b/a)	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	$JK (T)-JK (a)-JK (b/a)$	$\frac{JK (s)}{JK (s)}$	RJK (S)	
Tuna Cocok(TC)	k-2	$JK(s)-JK(G)$	$\frac{JK (TC)}{DK (TC)}$	RJK (TC)	$\alpha = 0,05$
Galat	n-k	$JK (G) = \sum Y^2 - (\sum Y)^2/nk$	$\frac{JK (G)}{DK (G)}$	RJK (G)	

### b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi yang dicari

N : Banyaknya data/subjek penelitian

X : Jumlah skor dalam sebaran X/ Nilai Variabel X

Y : Jumlah skor dalam sebaran Y/ Nilai Variabel Y

Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  nilai  $r$  yang diperoleh dibandingkan dengan tabel  $r$ .

Kriteria Pengujian :

$H_0$  ditolak jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dan variabel Y.

**c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)**

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X dengan Y

$H_a$  : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dengan Y

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  : Skor signifikan koefisien korelasi

$r$  : Koefisien *product moment*

$n$  : Banyaknya sampel

Hipotesis Statistik

$H_0$  : Data tidak signifikan

$H_a$  : Data signifikan

Kriteria pengujian

Tolak  $H_0$ , jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel pada  $\alpha = 0,05$  maka data signifikan.

Terima  $H_0$ , jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel pada  $\alpha = 0,05$  maka data tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) =  $n - 2$ . Jika  $H_0$  ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

#### **d. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi, digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Product Moment

Koefisien determinasi ini berguna untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel terikat (Minat dalam Menabung) yang disebabkan oleh variabel bebas (Pengetahuan Mahasiswa mengenai Perbankan Syariah)

#### **G. Hipotesis Statistika**

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis statistika sebagai berikut :

$H_0 : r_{xy} = 0$  Tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

$H_a : r_{xy} \neq 0$  Ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

Keterangan :

X : Pengetahuan Mahasiswa mengenai Perbankan Syariah

Y : Minat dalam Menabung

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data kedua variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi. Data mengenai variabel pengetahuan mengenai perbankan syariah dan minat menabung diperoleh dari hasil angket yang dijawab oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, dan angket disebarakan kepada mahasiswa konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012.

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menabung, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan mengenai perbankan syariah. Berikut ini adalah penjelasan mengenai hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap.

#### **1. Data Minat Menabung (Variabel Y)**

Data minat menabung mahasiswa diperoleh dari angket minat menabung siswa dengan 31 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 65 mahasiswa.

Seluruh butir-butir pernyataan dalam variabel terikat ini sudah melalui proses validitas dan reliabilitas. Instrumen minat menabung memiliki dua indikator, yaitu adanya ketertarikan dan adanya perhatian.

Data minat menabung mahasiswa diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa kuesioner model skala likert sebanyak 31 pernyataan dan diisi oleh 65 mahasiswa konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah adalah 96 dan skor tertinggi adalah 143, jumlah skor Y adalah 8.118, sehingga rata-rata skor minat menabung (Y) sebesar 124,89, varians ( $S^2$ ) sebesar 89,910 dan simpangan baku atau standar deviasi (S) sebesar 9,482 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15 dan 16), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.1**

**Distribusi Data Variabel Minat Menabung**

N	65
Jumlah Skor	8.118
Skor Minimum	96
Skor Maksimum	143
Rata-rata	124,89
Varians ( $S^2$ )	89,910
Standar Deviasi	9,482

Sumber :data penelitian diolah (2015)

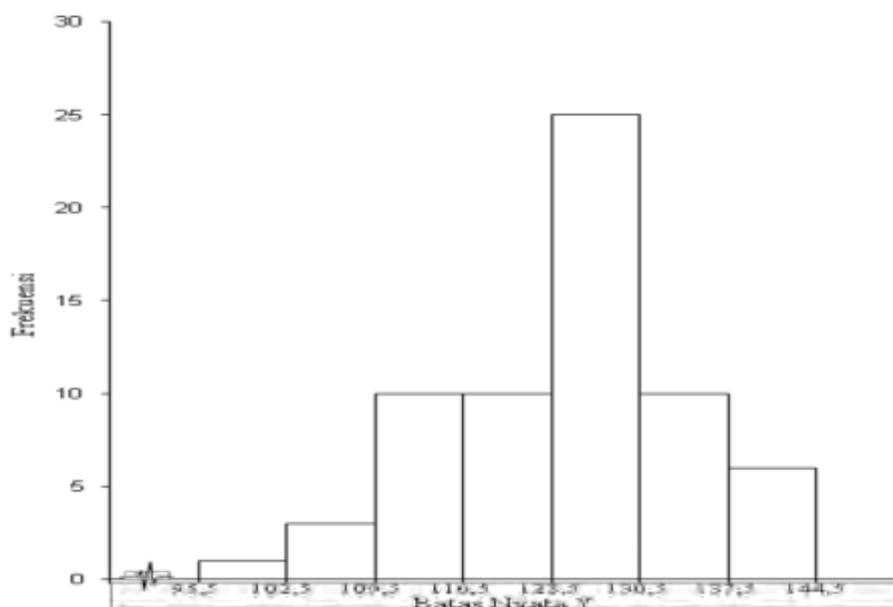
Distribusi data minat menabung mahasiswa menyebar antara 96-143, dimana rentang skor adalah 47, banyak kelas interval adalah 7 dan panjang

interval adalah 7 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13). Berikut ini adalah distribusi frekuensi yang terdapat dalam tabel IV.2.

**Tabel IV.2**  
**Distribusi Frekuensi Minat Menabung (Variabel Y)**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
96 - 102	95.5	102.5	1	1.5%
103 - 109	102.5	109.5	3	4.6%
110 - 116	109.5	116.5	10	15.4%
117 - 123	116.5	123.5	10	15.4%
124 - 130	123.5	130.5	25	38.5%
131 - 137	130.5	137.5	10	15.4%
138 - 144	137.5	144.5	6	9.2%
Jumlah			65	100%

Untuk mempermudah penafsiran data minat menabung, maka data ini dapat digambarkan pada gambar IV.1 sebagai berikut.



**Gambar VI.1**  
**Grafik Histogram Minat Menabung (Variabel Y)**

Berdasarkan tabel IV.2 dan gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel minat menabung terletak pada interval ke 5, yakni antara 124-130. Terdapat 25 responden dengan frekuensi relatif 38,5% dari seluruh responden dalam penelitian yang berada pada kelas interval ini. Selanjutnya frekuensi terbesar kedua terletak pada tiga interval yaitu interval ke 3, interval ke 4 dan interval 6. Terdapat 10 responden dengan frekuensi relatif 15,4% dari seluruh responden dalam penelitian yang berada pada kelas interval ini. Sementara frekuensi terendah variabel ini terletak pada interval ke 1, yakni antara 96-102. Terdapat 1 responden dengan frekuensi relatif 1,5% dari seluruh responden dalam penelitian yang berada pada kelas interval ini.

Pada diagram di atas, indikator yang paling dominan adalah adanya ketertarikan mahasiswa untuk menabung dengan persentase sebesar 50,81% dari keseluruhan persentase dalam interval tersebut. Sedangkan indikator yang tidak dominan dalam diagram di atas adalah adanya rasa perhatian untuk menabung sebesar 49,19% dari keseluruhan persentase interval tersebut (proses perhitungan terdapat pada lampiran 34)

Pada diagram di atas, sub indikator yang paling dominan adalah adanya kesamaan pendapat mahasiswa untuk menabung dengan persentase sebesar 26,08% dari presentase tersebut. Sedangkan indikator yang tidak dominan adalah adanya konsentrasi diri untuk menabung sebesar 24,44% dari keseluruhan presentasi interval tersebut (proses perhitungan terdapat pada lampiran 35)

Untuk menggambarkan kategori skor minat menabung pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Kategori Minat Menabung (Variabel Y)**

Kategori Skor	Frekuensi	
	Absolut	Relatif
<b>Rendah</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>Sedang</b>	<b>3</b>	<b>5%</b>
<b>Tinggi</b>	<b>62</b>	<b>95%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

Sumber : data penelitian diolah (2015)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, dapat diketahui bahwa 3 mahasiswa dengan frekuensi relatif sebesar 6% memiliki minat menabung di perbankan syariah dengan tingkat minat yang sedang. Sedangkan sebanyak 62 mahasiswa dengan frekuensi relatif sebesar 95% memiliki minat menabung di perbankan syariah dengan tingkat minat yang tinggi (proses perhitungan terdapat pada lampiran 36). Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 memiliki tingkat minat menabung di perbankan syariah yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh lebih dari 50% mahasiswa berada pada kategori minat menabung di perbankan syariah yang tinggi.

Selanjutnya, tabel IV.4 memperlihatkan skor rata-rata setiap responden untuk setiap indikator dan sub indikator sebagai berikut:

Tabel IV.4

## Rata-rata Skor atau Penilaian Responden untuk Indikator Minat Menabung

Indikator	Jumlah Pernyataan	Skor Rata-rata Keseluruhan Responden	Presentasi Rata-rata Keseluruhan Responden
Adanya Ketertarikan	23	250,75	50,81%
Adanya Perhatian	8	240,83	49,19%

Sumber : data penelitian diolah (2015)

Tabel IV.5

## Rata-rata Skor atau Penilaian Responden untuk Sub Indikator Minat Menabung

Indikator	Sub indikator	Jumlah Pernyataan	Skor Rata-rata Keseluruhan Responden	Presentasi Rata-rata Keseluruhan Responden
Adanya Ketertarikan	Adanya Rasa Suka	14	259,21	24,89%
	Adanya Kesamaan Pendapat	9	271,56	26,08%
Adanya Perhatian	Konsentrasi Diri	2	254,50	24,44%
	Tertuju Pada Subjek Tertentu	6	256,00	24,59%

Sumber : data penelitian diolah (2015)

Berdasarkan tabel IV.4 dan tabel IV.5, diperoleh persentase tertinggi untuk keseluruhan responden terdapat pada indikator adanya ketertarikan dengan skor

rata-rata sebesar 250,75 yaitu dengan persentase 50,81%. Dan untuk sub indikator adanya rasa suka, 24,89% untuk sub indikator adanya kesamaan pendapat, 26,08%. Sub indikator tertinggi yang mendapatkan positif adalah sub indikator pada adanya kesamaan pendapat (proses perhitungan terdapat pada lampiran 35).

### **1. Data Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah (Variabel X)**

Data pengetahuan mengenai perbankan syariah mahasiswa diperoleh dari angket pengetahuan mengenai perbankan syariah dengan 30 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 65 mahasiswa. Seluruh butir-butir pernyataan dalam variabel terikat ini sudah melalui proses validitas dan reliabilitas. Instrumen pengetahuan mengenai perbankan syariah memiliki dua indikator, yaitu pengetahuan deksriptif dan pengetahuan prosedural.

Data pengetahuan mengenai perbankan syariah diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa kuesioner model skala likert sebanyak 30 pernyataan dan diisi oleh 65 mahasiswa konsentrasi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah adalah 97 dan skor tertinggi adalah 138, jumlah skor X adalah 7.463, sehingga rata-rata skor pengetahuan mengenai perbankan syariah (X) sebesar 114,82, varians ( $S^2$ ) sebesar 52,559 dan simpangan baku atau standar deviasi (S) sebesar 7,250 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15 dan 16), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.6**  
**Distribusi Data Variabel Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah**

N	65
Jumlah Skor	7.463
Skor Minimum	97
Skor Maksimum	138
Rata-rata	114,82
Varians ( $S^2$ )	52,559
Standar Deviasi	7,250

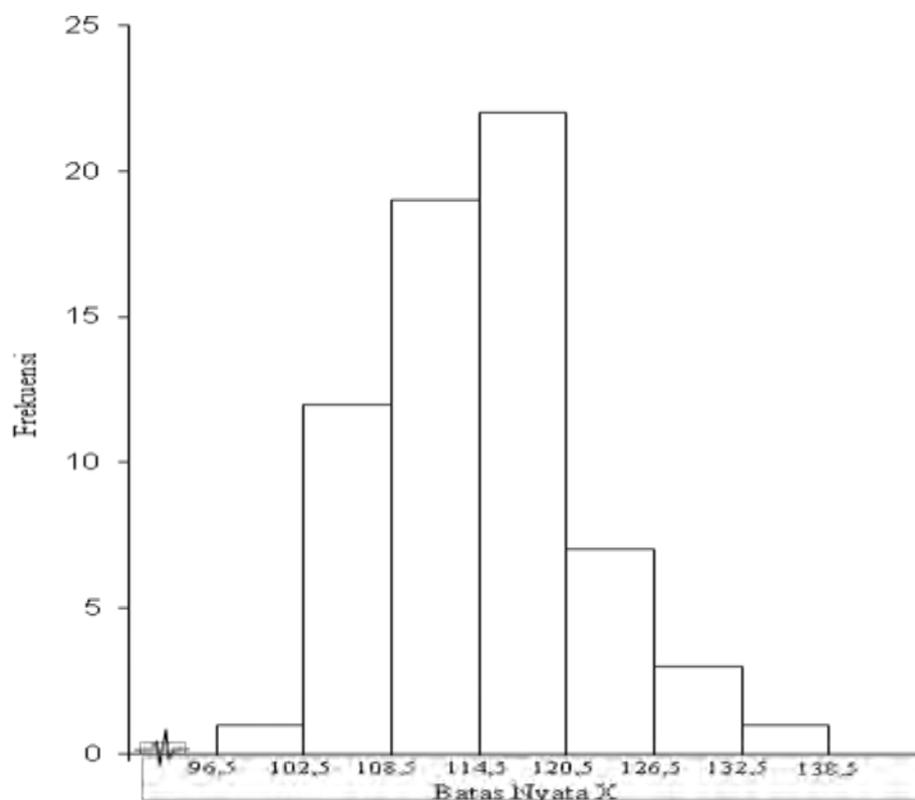
Sumber : data penelitian diolah (2015)

Distribusi data pengetahuan mengenai perbankan syariah mahasiswa menyebar antara 97-138, dimana rentang skor adalah 41, banyak kelas interval adalah 7 dan panjang interval adalah 6 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15 dan 16). Berikut ini adalah distribusi frekuensi yang terdapat dalam tabel IV.7.

**Tabel IV.7**  
**Distribusi Data Variabel Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
97 - 102	96.5	102.5	1	1.5%
103 - 108	102.5	108.5	12	18.5%
109 - 114	108.5	114.5	19	29.2%
115 - 120	114.5	120.5	22	33.8%
121 - 126	120.5	126.5	7	10.8%
127 - 132	126.5	132.5	3	4.6%
133 - 138	132.5	138.5	1	1.5%
Jumlah			65	100%

Untuk mempermudah penafsiran data minat menabung, maka data ini dapat digambarkan pada gambar IV.2 sebagai berikut.



**Gambar VI.2**

### **Grafik Histogram Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah (Variabel X)**

Berdasarkan tabel IV.7 dan gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel minat menabung terletak pada interval ke 4, yakni antara 115-120. Terdapat 22 responden dengan frekuensi relatif 33,8% dari seluruh responden dalam penelitian yang berada pada diagram di atas. Selanjutnya frekuensi terbesar kedua terletak pada tiga interval ke 3, yakni antara 109-114. Terdapat 19 responden dengan frekuensi relatif 29,2% dari seluruh responden dalam penelitian yang berada pada diagram di atas. Sementara frekuensi terendah variabel ini terletak pada interval ke 1 dan interval ke 7, yakni antara 96-102 dan

133-138. Terdapat 1 responden dengan frekuensi relatif 1,5% dari seluruh responden dalam penelitian yang berada pada kelas interval ini.

Untuk menggambarkan kategori skor pengetahuan mengenai perbankan syariah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Kategori Skor Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah**

<b>Kategori Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	
	<b>Absolut</b>	<b>Relatif</b>
<b>Rendah</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>Sedang</b>	<b>4</b>	<b>6%</b>
<b>Tinggi</b>	<b>61</b>	<b>94%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

Sumber : data penelitian diolah (2015)

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, dapat diketahui bahwa 4 mahasiswa dengan frekuensi relatif sebesar 6% memiliki pengetahuan perbankan syariah dengan tingkat pengetahuan yang sedang. Sedangkan sebanyak 61 mahasiswa dengan frekuensi relatif sebesar 94% memiliki pengetahuan perbankan syariah dengan tingkat pengetahuan yang tinggi (proses perhitungan terdapat pada lampiran 36). Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh lebih dari 50% mahasiswa berada pada kategori pengetahuan mengenai perbankan syariah yang tinggi.

Selanjutnya, tabel IV.9 memperlihatkan skor rata-rata setiap responden untuk setiap indikator dan sub indikator sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Rata-rata Skor atau Penilaian Responden untuk Indikator Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah**

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Pernyataan</b>	<b>Skor Rata-rata Keseluruhan Responden</b>	<b>Presentasi Rata-rata Keseluruhan Responden</b>
<b>Pengetahuan Deskriptif</b>	<b>24</b>	<b>250,75</b>	<b>51,01%</b>
<b>Pengetahuan Prosedural</b>	<b>6</b>	<b>240,83</b>	<b>48,99%</b>

Sumber : data penelitian diolah (2015)

**Tabel IV.10**  
**Rata-rata Skor atau Penilaian Responden untuk Sub Indikator Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah**

<b>Indikator</b>	<b>Sub indikator</b>	<b>Jumlah Pernyataan</b>	<b>Skor Rata-rata Keseluruhan Responden</b>	<b>Presentasi Rata-rata Keseluruhan Responden</b>
<b>Pengetahuan Deskriptif</b>	<b>Fakta</b>	<b>5</b>	<b>259,00</b>	<b>17,39%</b>
	<b>Pengetahuan Teoritis</b>	<b>5</b>	<b>256,60</b>	<b>17,23%</b>
	<b>Pengalaman Pribadi</b>	<b>8</b>	<b>243,13</b>	<b>16,33%</b>
	<b>Kesukaan Pribadi</b>	<b>6</b>	<b>249,17</b>	<b>16,73%</b>
<b>Pengetahuan Prosedural</b>	<b>Cara melakukan sesuatu</b>	<b>2</b>	<b>240,00</b>	<b>16,12%</b>

	<b>Berbuat Sesuatu</b>	<b>4</b>	<b>241,25</b>	<b>16,20%</b>
--	----------------------------	----------	---------------	---------------

Sumber : data penelitian diolah (2015)

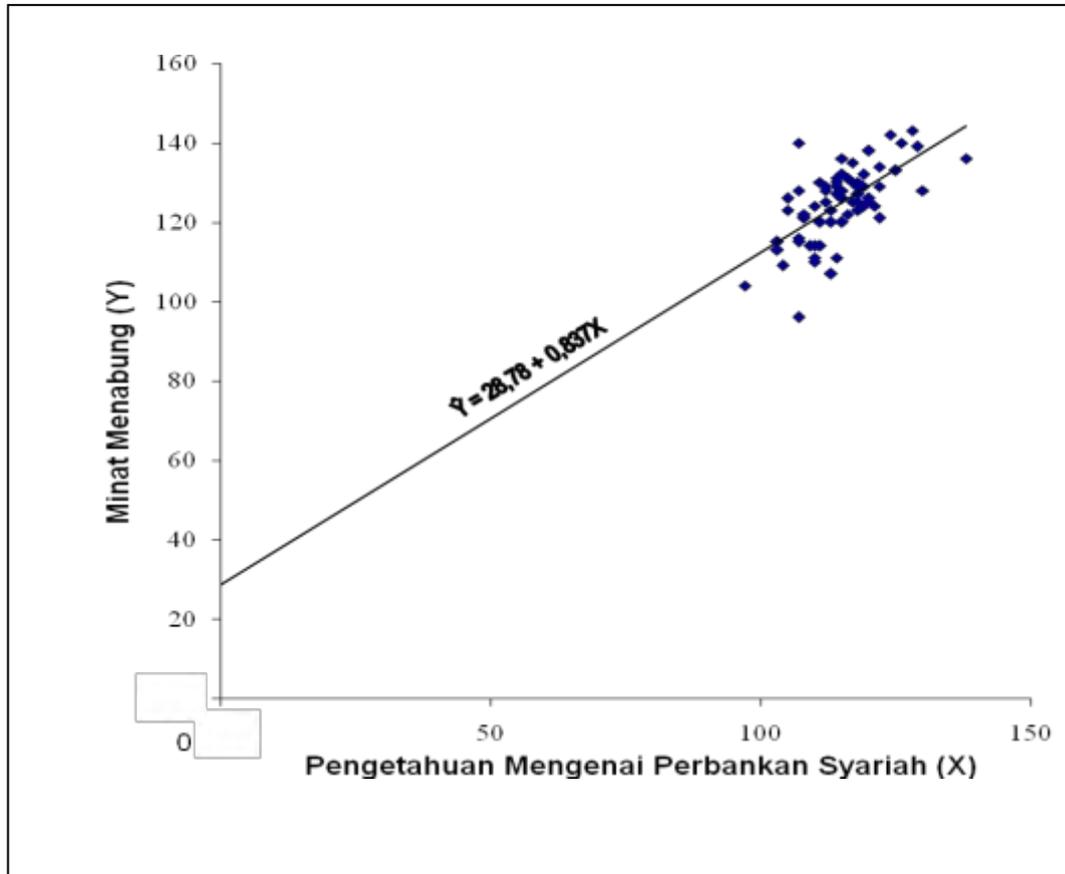
Berdasarkan tabel IV.9 dan tabel IV.10, diperoleh persentase tertinggi untuk keseluruhan responden terdapat pada indikator pengetahuan deskriptif dengan persentase sebesar 51,01% yaitu 17,39% untuk sub indikator fakta perbankan syariah, 17,23% untuk sub indikator pengetahuan teoritis, 16,33% untuk sub indikator pengalaman pribadi, 16,73% untuk sub indikator kesukaan pribadi. Sub indikator tertinggi yang mendapatkan positif adalah sub indikator pada fakta mengenai perbankan syariah (proses perhitungan terdapat pada lampiran 33).

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Persamaan Regresi**

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara pengetahuan mengenai perbankan syariah dengan minat menabung menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,837 dan menghasilkan konstanta sebesar 28,78. Dengan demikian pengaruh antara variabel pengetahuan mengenai perbankan syariah dengan minat menabung memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 28,78 + 0,837 X$ . Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat dibuat grafik garis regresi sebagaimana yang terlihat di gambar IV. 3.

**Gambar IV.3**  
**Grafik Persamaan Regresi**



Sumber : data penelitian diolah (2015)

Berdasarkan grafik persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor pengetahuan mengenai perbankan syariah (X) akan mengakibatkan kenaikan minat menabung (Y) sebesar 0,837 skor pada konstanta 28,78 (proses perhitungan pada lampiran 19)

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data yang diperoleh merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian analisis. Uji normalitas sebagai persyaratan pengujian analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y

atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji Liliefors pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) untuk sampel sebanyak 65 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Sebaliknya, jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Liliefors pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dilihat pada tabel IV.11, sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran**

No.	Galat Taksiran	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,063	0,110	Terima $H_0$	Normal

Sumber : Data Penelitian diolah (2015)

Berdasarkan uji normalitas pada tabel IV.11, diperoleh hasil perhitungan  $L_h = 0,063$  sedangkan  $L_t = 0,110$ . Hal ini berarti  $L_h < L_t$  yaitu  $0,063 < 0,110$  yang membuktikan bahwa populasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 berdistribusi normal (perhitungan terdapat pada lampiran 24)

#### **b. Uji Linieritas Regresi**

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linieritas regresi dengan dk pembilang  $(k-2) = 25$  dan dk penyebut  $(n-k) = 38$  dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{hitung} = 43,71$  sedangkan  $F_{tabel} = 4,00$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} >$

$F_{\text{tabel}}$  yaitu  $43,71 > 4,00$ , yang berarti persamaan regresi pada penelitian ini berbentuk regresi linier (proses perhitungan terdapat pada lampiran 26 )

### 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Kriteria pengujian yaitu  $H_0$  diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  di mana  $H_0$  adalah model regresi tidak berarti dan  $H_a$  adalah model regresi berarti atau signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak  $H_0$  agar persamaan regresi memiliki hubungan yang berarti. Pengujian dilakukan dengan tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang digunakan.

**Tabel IV.12**

**ANAVA untuk Keberartian dan Linieritas Persamaan Regresi  
Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung**

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{\text{hitung}}$	$F_{\text{tabel}}$
Total	65	1019630.00			
Regresi (a)	1	1013875.75			
Regresi (b/a)	1	2356.93	2356.93	43.71	4.00
Sisa	63	3397.31	53.93		
Tuna Cocok	25	1125.03	45.00		
Galat Kekeliruan	38	2272.28	59.80	0.75	1.80

Keterangan \*) Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung} (43,31) > F_{tabel} (4,00)$   
 \*\*) Persamaan regresi linier karena  $F_{hitung} (0,75) < F_{tabel} (1,80)$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 43,31 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,00. Jadi, dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $43,31 > 4,00$  ini berarti  $H_0$  ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi yang berarti (proses perhitungan terdapat pada lampiran 25)

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh antara pengetahuan mengenai perbankan syariah (variabel X) dan minat menabung (Variabel Y). Dengan menggunakan rumus *product moment* dari *Pearson*, diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi sederhana antara pengetahuan mengenai perbankan syariah dengan minat menabung sebesar  $r_{xy} = 0,640$  (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 29)

#### c. Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besarnya keberartian pengaruh antara pengetahuan mengenai perbankan syariah (variabel X) dan minat menabung (variabel Y). Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*. Kriteria pengujian yaitu  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dimana  $H_0$  untuk koefisien korelasi yang tidak berarti atau tidak signifikan dan  $H_a$  untuk koefisien korelasi yang berarti atau signifikan. Dalam pengujian ini  $H_0$  harus ditolak agar koefisien korelasi memiliki pengaruh yang berarti. Uji keberartian koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.13 .

**Tabel IV.13****Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y**

<b>Koefisien antara</b>	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	<b>Keputusan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>X dan Y</b>	<b>6,61</b>	<b>1,67</b>	<b>Tolak <math>H_0</math></b>	<b>Signifikan</b>

Sumber : data penelitian diolah (2015)

Keterangan : Koefisien korelasi signifikan ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) =  $6,61 > 1,67$

Berdasarkan pengujian signifikan koefisien korelasi antara pengetahuan mengenai perbankan syariah dengan minat menabung sebagaimana terlihat pada tabel IV.13 diatas diperoleh  $t_{hitung} = 6,61 > t_{tabel} = 1,67$  (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 30). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sederhana  $r_{xy} = 0,640$  adalah signifikan. Artinya, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengetahuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung.

**d. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase. Hal ini bertujuan untuk mengetahui persentase besarnya variasi minat menabung (variabel terikat) yang disebabkan oleh pengetahuan mengenai perbankan syariah (variabel bebas). Berikut ini adalah koefisien determinasi pengetahuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa,  $r_{xy} = (0,640)^2 = 0,4096$  berarti sebesar 40,96% atau 41% minat menabung mahasiswa ditentukan oleh pengetahuan mengenai perbankan syariah (proses perhitungan pada lampiran 31), sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh faktor lain seperti kelompok acuan, keyakinan diri, produk perbankan, dan pelayanan perbankan.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan di atas, diperoleh data yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan mengenai perbankan syariah yang diterapkan dosen terhadap minat menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,61 jauh lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  yaitu 1,67. Dengan demikian dapat terlihat bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan *J.E.Ormrod* yang menyatakan minat pribadi dan pengetahuan saling menguatkan; minat dalam sebuah topik tertentu memicu semangat untuk mempelajari lebih dalam tentang topik tersebut, dan pengetahuan yang bertambah sebagai akibat dari proses pembelajaran itu pada gilirannya meningkatkan minat yang lebih besar.” Sejalan dengan pendapat *J.E.Ormrod*, *Witherington* menyatakan “pengetahuan atau informasi tentang seseorang atau suatu obyek pasti harus ada lebih dahulu daripada minat terhadap orang atau obyek tersebut.”<sup>45</sup>

Hasil analisis korelasi sederhana antara pengetahuan mengenai perbankan syariah dengan minat menabung diperoleh nilai koefisien korelasi

---

<sup>45</sup> H. C Witherington, *Opcit*, hal. 124

$r_{xy}$  sebesar 0,640. Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada keterkaitan yang positif antara pengetahuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi pengetahuan mengenai perbankan syariah yang ditandai dengan indikator pengetahuan deskriptif berupa fakta, maka akan semakin tinggi pula minat menabung mahasiswa ditandai dengan ketertarikan menabung di bank syariah.

Besarnya variasi variabel minat menabung mahasiswa ditentukan oleh variabel pengetahuan mengenai perbankan syariah dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sederhana sehingga menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 41% secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa 41% variasi perubahan minat menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012 dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai perbankan syariah yang diajarkan oleh dosen pengampu. Dengan pengaruh seperti yang ditunjukkan oleh persamaan regresi di atas, terlihat 41% variasi pasangan skor kedua variabel tersebut akan berdistribusi dan mengikuti pengaruh antara pengetahuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa sesuai dengan persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 28,78 + 0,837X$ .

Penelitian yang menghasilkan pengaruh yang positif ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Syaiful Ghulam, Yudhanta S dan Emi Rahmawati, mahasiswa dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, diperoleh hasil penelitian menjelaskan

bahwasanya minat menabung mahasiswa di perbankan syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah faktor individu. Pengetahuan adalah salah satu faktor individu yang mempengaruhi mahasiswa untuk menabung di perbankan syariah bahwa analisis penelitian mereka menunjukkan ada pengaruh yang positif yang sangat signifikan pengetahuan tentang perbankan syariah dengan minat menabung,<sup>46</sup> Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Agung Sulisty, Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah”, diperoleh hasil penelitian menjelaskan pengetahuan mengenai bank syariah dapat diperoleh dari faktor internal dan eksternal. Dan pengetahuan internal tersebut diperoleh dari matakuliah tentang perbankan syariah. dan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengaruh pengetahuan mahasiswa berpengaruh positif terhadap keputusan minat menabung.<sup>47</sup>

Hal serupa juga diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ifan Murtadho, mahasiswa IAIN Walisongo. Dengan judul “Pengaruh Pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Negara Indonesia cabang Semarang”, diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh positif terhadap minat nasabah menabung.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Syaiful Ghulam *et al*, Opcit, hal. 7

<sup>47</sup> Rachmad Agung S., “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah”, (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2009)

<sup>48</sup> M. Ifan M., “Pengaruh Pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap Minat Nsabah Untuk Menabung di Bank Negara Indonesia”, (Semarang : IAIN Walisongo, 2013)

Minat merupakan suatu keadaan psikologis yang memiliki perhatian terhadap sesuatu, memiliki ketertarikan terhadap sesuatu hal. Minat yang berkembang di dalam individu salah satunya adalah minat menabung. Mahasiswa di perguruan tinggi sebagai individu yang memiliki minat akan sesuatu hal termasuk minat menabung. Sebagai mahasiswa pendidikan akuntansi khususnya, harus memiliki minat yang tinggi akan menabung di perbankan syariah. Karena perbankan syariah adalah mitra perguruan tinggi yang menjadi suatu jembatan untuk melakukan riset atau penelitian mengenai perbankan terutama perbankan syariah. Dalam hal ini, mata kuliah mengenai perbankan syariah sangat dibutuhkan bukan hanya mengenai produk dan infrastruktur dari perbankan syariah namun peran mahasiswa dalam menginvestasikan hartanya di bank syariah terutama menabung itu yang juga dibahas dalam mata kuliah tersebut.

Hal ini ditekankan karena mata kuliah pendidikan akuntansi merupakan mata kuliah pilihan prioritas yang bukan sekedar untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman namun lebih daripada itu. Pengetahuan atau pemahaman tersebut nantinya akan membuahkan implementasi yaitu mahasiswa menginvestasikan secara personal uangnya untuk dititipkan atau ditabungkan di bank syariah. Minat menabung mahasiswa pendidikan akuntansi 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta berada pada tingkat yang tinggi. Hal ini disebabkan lebih dari 50% mahasiswa berada pada kategori minat menabung yang tinggi. Minat menabung dipengaruhi oleh beberapa faktor, namun faktor yang paling berpengaruh adalah

pengetahuan mengenai perbankan syariah. Pengetahuan yang didapatkan oleh dosen akan meningkatkan minat atau rasa ketertarikan untuk menabung.

Pengetahuan deskriptif berupa fakta mengenai perbankan syariah merupakan pengetahuan yang paling tepat diberikan oleh dosen atau pendidik agar meningkatkan minat menabung mahasiswa. Hal ini dikarenakan dosen atau pendidik dengan memberikan pengetahuan berupa fakta yang objektif mengenai bank syariah, mahasiswa akan berupaya berpikir terbuka, kritis dan objektif. Dan dengan demikian mahasiswa akan dapat bertindak secara rasional karena sudah terbiasa dilatih dengan mendapatkan fakta dan data yang akurat dari dosen atau pendidik. Pengetahuan mengenai perbankan syariah pendidikan akuntansi 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta berada pada tingkat yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh lebih dari 50% mahasiswa berada pada kategori pengetahuan perbankan syariah yang tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola pengetahuan mengenai perbankan syariah dengan minat menabung mahasiswa pendidikan akuntansi 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Minat Menabung mahasiswa berada pada kategori tinggi karena lebih dari 50% siswa berada pada kategori tertarik yang tinggi. Demikian pula dengan pengetahuan mengenai perbankan syariah yang diberikan dosen atau pendidik juga berada pada kategori tinggi karena lebih dari 50% siswa dididik pada kategori pengetahuan yang tinggi.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dan diperkuat oleh penelitian yang relevan serta pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai perbankan syariah yang banyak akan menimbulkan minat menabungnya tinggi sehingga mahasiswa memiliki ketertarikan dan perhatian. Sebaliknya, jika mahasiswa memiliki sedikit pengetahuan mengenai perbankan syariah kemungkinan minat menabungnya rendah.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang peneliti alami selama melakukan penelitian ini, di antaranya keterbatasan faktor yang diteliti yakni peneliti hanya meneliti mengenai pengaruh antara pengetahuan mengenai perbankan syariah dengan minat menabung mahasiswa. Sedangkan minat menabung mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh hal-hal lainnya seperti kelompok acuan, kemudahan, produk dan keyakinan. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, sehingga dikhawatirkan hal tersebut akan menghasilkan hasil yang bias dari responden sehingga tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan terdapat pengaruh antara pengetahuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa. Hal ini diartikan semakin tinggi pengetahuan mengenai perbankan syariah yang ditandai dengan indikator pengetahuan deskripsi berupa fakta mengenai perbankan syariah, maka akan semakin tinggi pula minat menabung yang ditandai dengan adanya ketertarikan terhadap menabung di bank syariah.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang relevan dan pendapat para ahli, seperti telah dijelaskan sebelumnya, yang menyatakan bahwa pengetahuan mengenai perbankan syariah dapat meningkatkan minat termasuk minat menabung. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan berupa fakta yang mendukung tindakan seseorang.

Pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,640. Nilai ini memberikan pengertian bahwa pengetahuan mengenai perbankan syariah mempengaruhi minat menabung mahasiswa. Hal ini ditandai dengan

semakin tinggi pengetahuan yang didapatkan maka akan semakin tinggi minat menabung mahasiswa. Minat menabung mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan perbankan syariah yang didapatkan sebesar 41%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab minat menabung yang lain seperti kelompok acuan, pelayanan perbankan dan keyakinan akan produk.

Pada variabel pengetahuan mengenai perbankan syariah, indikator yang paling dominan adalah Pengetahuan deskriptif berupa fakta mengenai perbankan syariah merupakan pengetahuan yang paling tepat diberikan oleh dosen atau pendidik agar meningkatkan minat menabung mahasiswa. Hal ini dikarenakan dosen atau pendidik dengan memberikan pengetahuan berupa fakta yang objektif mengenai bank syariah, mahasiswa akan berupaya berpikir terbuka, kritis dan objektif. Dan dengan demikian mahasiswa akan dapat bertindak secara rasional karena sudah terbiasa dilatih dengan mendapatkan fakta dan data yang akurat dari dosen atau pendidik.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola pengetahuan mengenai perbankan syariah dengan minat menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012. Hal tersebut membuktikan bahwa teori atau pendapat para ahli yang menyatakan bahwa minat menabung mahasiswa dapat ditingkatkan dengan pengetahuan mengenai perbankan syariah yang diberikan oleh dosen adalah benar adanya. Dengan begitu, dosen

atau pendidik seharusnya menerapkan pengajaran dengan memberikan pengetahuan yang baik agar dapat meningkatkan minat menabung mahasiswa, dalam hal ini mahasiswa pendidikan akuntansi 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Namun perlu diperhatikan bahwa minat menabung tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan yang diberikan oleh dosen, oleh karena itu merupakan suatu tantangan bagi dosen atau pendidik dan pihak perbankan untuk lebih memperhatikan hal yang dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa. Beberapa hal tersebut adalah kelompok acuan, keyakinan diri, produk perbankan, dan pelayanan perbankan.

Penelitian ini memiliki implikasi bahwa untuk meningkatkan minat menabung mahasiswa, dalam hal ini mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012, Perguruan Tinggi dan perbankan memiliki peran penting, yaitu dengan menerapkan pengetahuan atau sosialisasi yang tepat untuk meningkatkan minat menabung mahasiswa. Melalui pemberian pengetahuan atau pemahaman dan sosialisasi kepada mahasiswa, mahasiswa merasa memiliki pemahaman dan informasi menyeluruh mengenai perbankan syariah. Hal ini akan mengakibatkan mahasiswa memiliki minat menabung yang tinggi, karena mereka dapat mengambil keputusan dalam menentukan perbankan yang diinvestasikan dan tidak mudah terpengaruhi oleh orang lain.

Minat menabung yang tinggi pada mahasiswa akan membuat mahasiswa dapat mengambil keputusan untuk menabung sendiri dan tidak memiliki ketergantungan terhadap orang lain. Sebaliknya, jika mahasiswa mendapatkan pengetahuan perbankan syariah yang rendah maka kemungkinan kecil bagi mahasiswa tersebut untuk memiliki minat menabung yang rendah di perbankan syariah.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan mengenai perbankan syariah dengan minat menabung mahasiswa, akan tetapi penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel atau mencari variabel lain karena minat menabung yang merupakan variabel terikat dipengaruhi oleh beberapa hal selain pengetahuan, seperti kelompok acuan, keyakinan diri, produk perbankan, dan pelayanan perbankan.. Selain itu, sebaiknya peneliti selanjutnya menentukan populasi yang lebih luas sehingga diperoleh karakteristik yang berbeda dan kesimpulan yang diperoleh dapat diperlakukan secara umum serta memperkaya hasil penelitian yang relevan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan di atas, peneliti akan memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak, saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi bank syariah, sebaiknya manajemen bank mengembangkan aneka produk bank yang dapat menambah minat para pelanggan khususnya para mahasiswa untuk menitipkan uangnya untuk ditabung di bank syariah. Dengan pengembangan tersebut dapat menambah *value* atau nilai uang dan secara tidak langsung dapat memanfaatkan uang jika hanya disimpan di rumah.
2. Bagi Perguruan tinggi, sebaiknya pihak perguruan tinggi menambahkan kurikulum di satuan mata kuliah untuk memperdalam pengetahuan mengenai perbankan syariah. Dengan adanya penambahan kurikulum, khususnya di Jurusan Ekonomi dan Administrasi karena akan menghasilkan para pendidik yang akan mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan atau sederajat maka secara tidak langsung akan mempercepat perluasan pengetahuan di perguruan tinggi dan Sekolah Menengah Kejuruan atau Sederajat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti sebaiknya melakukan studi berkelanjutan dari penelitian ini dengan pemilihan jumlah sampel yang lebih luas, tempat penelitian yang berbeda, ataupun menambah subjek penelitian atas variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian ini sehingga didapatkan beberapa pengaruh dari minat menabung yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan yang diperlakukan secara umum. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyebar kuesioner pada bank syariah sehingga

kemungkinan akan mendapatkan hasil penelitian yang berbeda dengan hasil penelitian ini.

# Lampiran

## Lampiran 1

## KUESIONER

## PENGETAHUAN MENGENAI PERBANKAN SYARIAH dan MINAT MENABUNG

## Identitas Responden :

Nama :

Kelas :

## Petunjuk pengisian:

1. Baca dan pahami setiap pernyataan berikut ini dengan seksama
2. Sesuaikan setiap pernyataan dengan kehidupan sehari-hari Anda
3. Jika Anda belum pernah mengalami situasi yang digambarkan oleh suatu pernyataan, umpamakan diri Anda berada dalam situasi tersebut
4. Pilihlah jawaban dari pernyataan berikut ini dengan jujur
5. Berikan tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dapat pilih\*
6. Periksa kembali jawaban Anda!

## \*Keterangan pilihan Jawaban:

SS	= Sangat Setuju	untuk pernyataan yang sangat sesuai dengan Anda
S	= Setuju	untuk pernyataan yang sesuai dengan Anda
R	= Ragu-ragu	untuk pernyataan diragukan kesesuaiannya dengan Anda
TS	= Tidak Setuju	untuk pernyataan yang tidak sesuai dengan Anda
STS	= Sangat Tidak Setuju	untuk pernyataan yang sangat tidak sesuai dengan Anda

## INSTRUMEN PENGETAHUAN MENGENAI PERBANKAN SYARIAH

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengalami <i>distorsi</i> informasi ketika bertransaksi di bank syariah					
2.	Saya menerima informasi syariah dari sumber terpercaya					
3.	Saya melihat pertumbuhan bank syariah <i>trendnya</i> positif & sehat di tengah krisis global					
4.	Saya tidak menemukan cabang dan ATM yang lokasinya strategis					
5.	Saya mengetahui prinsip bank syariah yang mengutamakan bagi hasil.					
6.	Saya senang dengan produk bank syariah termasuk tabungan dan kredit rumah					
7.	Saya memahami sistem keuangan bank syariah sama saja dengan bank konvensional					

8.	Saya merasa senang dengan sistem bagi hasil pada bank syariah				
9.	Saya mengetahui akad atau kesepakatan adalah sistem terbaik pertumbuhan bank syariah				
10.	Saya berusaha untuk membelanjakan uang secara halal				
11.	Saya mempercayai transaksi di bank syariah bebas dari riba				
12.	Saya mengunjungi bank syariah yang lokasinya strategis				
13.	Saya melihat pertumbuhan bank syariah lambat				
14.	Saya membaca informasi keuangan dan laporan keuangan bank syariah yang terbaru				
15.	Saya mengetahui perbankan syariah menggunakan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian.				
16.	Saya merasa manajemen keuangan bank syariah kurang memuaskan				
17.	Saya mengetahui transaksi syariah berdasarkan prinsip persaudaraan, keadilan, kemashlahatan, keseimbangan, universalisme.				
18.	Saya merasa diapresiasi dengan hadiah/bonus yang diberikan bank syariah				
19.	Saya memahami laporan keuangan utama bank syariah				
20.	Saya merasa puas dengan hasil audit laporan bank syariah				
21.	Saya tidak mengetahui landasan hukum berdirinya bank syariah				
22.	Saya menyukai kecepatan dalam bertransaksi				
23.	Saya mengetahui produk-produk jasa bank syariah				
24.	Saya memandang ide dan produk bank syariah mampu menjawab masalah				
25.	Saya tidak memahami sistem operasional bank syariah				
26.	Komplain para pelanggan merupakan penilaian buruk bagi bank syariah				
27.	Saya tidak mengetahui peran dan fungsi dari bank syariah				
28.	Saya mampu menyelesaikan penghitungan dana zakat				
29.	Saya merasa puas dengan produk tabungan di bank syariah				
30.	Saya mengetahui pencatatan transaksi bank syariah				
31.	Saya mendapatkan kenyamanan dalam bertransaksi di bank syariah				
32.	Saya tidak mengetahui layanan aplikasi bank syariah				
33.	Saya merasa produktifitas bank syariah mulai meningkat dan stabil				
34.	Saya mengoperasikan pelayanan <i>e-banking</i> syariah				
35.	Saya mendapatkan sistem manajemen komplain yang baik				
36.	Saya mampu mengaplikasikan tahapan transaksi keuangan di bank syariah				
37.	Saya merasa nyaman dengan sistem keamanan dan kerahasiaan di bank syariah				
38.	Saya mampu menyelesaikan penghitungan bagi hasil bank				

	syariah					
39.	Saya mendapatkan layanan dan fasilitas yang prima di bank syariah					
40.	Untuk mengambil keputusan investasi, saya menggunakan penghitungan ROA, LDR dan CAR bank syariah					
41.	Saya memperoleh laba/profit yang semakin meningkat					
42.	Saya tidak menerapkan prosedur bertransaksi di bank syariah					

INSTRUMEN MINAT MENABUNG *20/02/20*

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya menginginkan hubungan antarpersonil bank harmonis					
2.	Dengan menabung di bank syariah, saya berperan dalam mewujudkan keadilan ekonomi					
3.	Saya mengharapkan keakraban personil bank					
4.	Saya beralih dari bank syariah ke bank konvensional karena sama saja <i>profitnya</i>					
5.	Saya mengharapkan karyawan mampu memahami pelanggan berkomunikasi dengan jelas					
6.	Saya merasa senang dengan kemudahan prosedur pembukaan rekening tabungan di bank syariah					
7.	Saya ingin memaksimalkan kualitas pelayanan jasa yang handal					
8.	Saya mampu mencegah terjadinya simpanan yang tidak produktif dengan menabung di bank syariah					
9.	Saya menginginkan karyawan mampu memberikan layanan yang konsisten dan teliti					
10.	Menabung merupakan kegiatan produktif investasi personal					
11.	Saya ingin karyawan bank terampil dalam melayani					
12.	Saya beralih dari bank syariah ke bank konvensional karena tidak ada fasilitas <i>e-banking</i>					
13.	Saya kurang tertarik dengan angsuran pinjaman bank syariah yang jauh lebih mahal dibanding bank konvensional					
14.	Mewujudkan kesejahteraan sosial diawali dengan cinta menabung					
15.	Saya kurang suka menabung di bank syariah yang lokasinya jauh					
16.	Dengan menabung di bank syariah, saya meningkatkan kesadaran terhadap nilai-nilai Islam					
17.	Saya kurang suka pelayanan yang kurang memuaskan					
18.	Tanpa jaminan kepuasan pada pelanggan, saya tidak menggunakan produk dan jasa bank syariah					
19.	Saya meminta karyawan menerima pelanggan dengan sopan dan seulas senyum					

20.	Tanpa monitoring dan evaluasi yang baik pada pelanggan, saya kurang berminat menabung di bank syariah				
21.	Saya merasa yakin ke depan bank syariah dapat mendistribusikan pendapatan				
22.	Saya menciptakan hubungan komunikasi antarbank yang stabil				
23.	Saya merasa optimis bank syariah mampu memberdayakan sektor riil				
24.	Saya memfokuskan diri menerima informasi bank syariah dari sumber yang jelas dan benar				
25.	Saya suka dengan prosedur pelayanan komplain pelanggan				
26.	Saya memperoleh ketenangan lahir dan batin dari faktor kehalalan dan kebaikannya				
27.	Saya suka biaya administrasi bank yang terjangkau				
28.	Saya mengkhususkan memberikan <i>return</i> yang lebih baik pada pelanggan				
29.	Saya mengutamakan ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap				
30.	Menurut saya, <i>realitas free interest</i> tidak diimplementasikan pada bank syariah				
31.	Saya mempercayai reputasi/ kredibilitas bank syariah				
32.	Saya ingin karyawan bekerja tanpa memperhatikan etika komunikasi				
33.	Saya mendapatkan dengan kebermanfaatan produk syariah				
34.	Saya tidak ingin memiliki konflik dengan karyawan bank syariah				
35.	Saya merasa optimis dengan kualitas produk bank syariah				
36.	Keinginan saya membuat karyawan memiliki empati yang tinggi pada pelanggan				
37.	Saya mempercayai akad/kesepakatan adalah kehandalan prinsip bagi hasil				
38.	Saya meyakini <i>marketing</i> bank dapat membangun <i>trust public</i> ✓				
39.	Saya terbantu dengan prosedur dan proses transaksi yang tidak berbelit-belit				
40.	Saya menyarankan anggota keluarga menabung di bank syariah				

**TERIMA KASIH**

## Lampiran 2

## KUESIONER

## PENGETAHUAN MENGENAI PERBANKAN SYARIAH dan MINAT MENABUNG

## Identitas Responden :

Nama :

Kelas :

## Petunjuk pengisian:

1. Baca dan pahami setiap pernyataan berikut ini dengan seksama
2. Sesuaikan setiap pernyataan dengan kehidupan sehari-hari Anda
3. Jika Anda belum pernah mengalami situasi yang digambarkan oleh suatu pernyataan, umpamakan diri Anda berada dalam situasi tersebut
4. Pilihlah jawaban dari pernyataan berikut ini dengan jujur
5. Berikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang dapat pilih\*
6. Periksa kembali jawaban Anda!

## \*Keterangan pilihan Jawaban:

- SS = Sangat Setuju                      untuk pernyataan yang sangat sesuai dengan Anda  
 S = Setuju                                untuk pernyataan yang sesuai dengan Anda  
 R = Ragu-ragu                          untuk pernyataan diragukan kesesuaiannya dengan Anda  
 TS = Tidak Setuju                      untuk pernyataan yang tidak sesuai dengan Anda  
 STS = Sangat Tidak Setuju            untuk pernyataan yang sangat tidak sesuai dengan Anda

## INSTRUMEN PENGETAHUAN MENGENAI PERBANKAN SYARIAH

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengalami <i>distorsi</i> informasi ketika bertransaksi di bank syariah					
2.	Saya menerima informasi syariah dari sumber terpercaya					
3.	Saya melihat pertumbuhan bank syariah <i>trendnya</i> positif & sehat di tengah krisis global					
4.	Saya senang dengan produk bank syariah termasuk tabungan dan kredit rumah					
5.	Saya memahami sistem keuangan bank syariah sama saja dengan bank konvensional					
6.	Saya merasa senang dengan sistem bagi hasil pada bank syariah					
7.	Saya mengetahui akad atau kesepakatan adalah sistem terasuk pertumbuhan bank syariah					
8.	Saya mempercayai transaksi di bank syariah bebas dari riba					
9.	Saya membaca informasi keuangan dan laporan keuangan bank syariah yang terbaru					

10.	Saya mengetahui perbankan syariah menggunakan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian.					
11.	Saya merasa manajemen keuangan bank syariah kurang memuaskan					
12.	Saya mengetahui transaksi syariah berdasarkan prinsip persaudaraan, keadilan, kemashlahatan, keseimbangan, universalisme.					
13.	Saya tidak mengetahui landasan hukum berdirinya bank syariah					
14.	Saya mengetahui produk-produk jasa bank syariah					
15.	Saya memandang ide dan produk bank syariah mampu menjawab masalah					
16.	Saya tidak memahami sistem operasional bank syariah					
17.	Komplain para pelanggan merupakan penilaian buruk bagi bank syariah					
18.	Saya tidak mengetahui peran dan fungsi dari bank syariah					
19.	Saya merasa puas dengan produk tabungan di bank syariah					
20.	Saya mengetahui pencatatan transaksi bank syariah					
21.	Saya mendapatkan kenyamanan dalam bertransaksi di bank syariah					
22.	Saya tidak mengetahui layanan aplikasi bank syariah					
23.	Saya merasa produktifitas bank syariah mulai meningkat dan stabil					
24.	Saya mendapatkan sistem manajemen komplain yang baik					
25.	Saya mampu mengaplikasikan tahapan transaksi keuangan di bank syariah					
26.	Saya mampu menyelesaikan penghitungan bagi hasil bank syariah					
27.	Saya mendapatkan layanan dan fasilitas yang prima di bank syariah					
28.	Untuk mengambil keputusan investasi, saya menggunakan penghitungan ROA, LDR dan CAR bank syariah					
29.	Saya memperoleh laba/profit yang semakin meningkat					
30.	Saya tidak menerapkan prosedur bertransaksi di bank syariah					

## INSTRUMEN MINAT MENABUNG

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya menginginkan hubungan antarpersonil bank harmonis					
2.	Dengan menabung di bank syariah, saya berperan dalam mewujudkan keadilan ekonomi					
3.	Saya mengharapkan keakraban personil bank					
4.	Saya beralih dari bank syariah ke bank konvensional karena sama saja profitnya					
5.	Saya mengharapkan karyawan mampu memahami pelanggan					

	berkomunikasi dengan jelas					
6.	Saya merasa senang dengan kemudahan prosedur pembukaan rekening tabungan di bank syariah					
7.	Saya ingin memaksimalkan kualitas pelayanan jasa yang handal					
8.	Saya mampu mencegah terjadinya simpanan yang tidak produktif dengan menabung di bank syariah					
9.	Saya menginginkan karyawan mampu memberikan layanan yang konsisten dan teliti					
10.	Menabung merupakan kegiatan produktif investasi personal					
11.	Saya ingin karyawan bank terampil dalam melayani					
12.	Saya beralih dari bank syariah ke bank konvensional karena tidak ada fasilitas <i>e-banking</i>					
13.	Mewujudkan kesejahteraan sosial diawali dengan cinta menabung					
14.	Saya kurang suka menabung di bank syariah yang lokasinya jauh					
15.	Saya kurang suka pelayanan yang kurang memuaskan					
16.	Saya meminta karyawan menerima pelanggan dengan sopan dan seulas senyum					
17.	Saya merasa yakin ke depan bank syariah dapat mendistribusikan pendapatan					
18.	Saya menciptakan hubungan komunikasi antarbank yang stabil					
19.	Saya merasa optimis bank syariah mampu memberdayakan sektor riil					
20.	Saya memfokuskan diri menerima informasi bank syariah dari sumber yang jelas dan benar					
21.	Saya suka dengan prosedur pelayanan komplain pelanggan					
22.	Saya suka biaya administrasi bank yang terjangkau					
23.	Saya mengutamakan ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap					
24.	Saya mempercayai reputasi/ kredibilitas bank syariah					
25.	Saya ingin karyawan bekerja tanpa memperhatikan etika komunikasi					
26.	Saya mendapatkan dengan kebermanfaatan produk syariah					
27.	Saya merasa optimis dengan kualitas produk bank syariah					
28.	Keinginan saya membuat karyawan memiliki empati yang tinggi pada pelanggan					
29.	Saya mempercayai akad/kesepakatan adalah kehandalan prinsip bagi hasil					
30.	Saya terbantu dengan prosedur dan proses transaksi yang tidak berbelit-belit					
31.	Saya menyarankan anggota keluarga menabung di bank syariah					





## Lampiran 4

## PERHITUNGAN UJI VALIDITAS

INSTRUMEN UJI COBA PENGETAHUAN MENGENAI PERBANKAN SYARIAH  
(VARIABEL X)

(contoh perhitungan untuk no.1 pada tabel uji validitas variabel X)

Rumus Validitas

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

$$\sum X_i = 100$$

$$\begin{aligned} \sum X_i^2 &= 3^2 + 4^2 + 3^2 + 3^2 + 3^2 + 3^2 + 4^2 + 4^2 + 3^2 + 3^2 + 4^2 + 3^2 + 3^2 + 3^2 + 3^2 + 3^2 + 4^2 + 3^2 \\ &\quad + 4^2 + 3^2 + 4^2 + 3^2 + 4^2 + 3^2 + 3^2 + 5^2 + 3^2 + 4^2 + 2^2 \\ &= 344 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_i x_t &= (3 \times 159) + (4 \times 167) + (3 \times 139) + (3 \times 168) + (3 \times 155) + (3 \times 148) + (4 \times 147) + \\ &\quad (4 \times 163) + (3 \times 142) + (3 \times 142) + (4 \times 151) + (3 \times 155) + (3 \times 146) + (3 \times 137) + \\ &\quad (3 \times 129) + (3 \times 154) + (3 \times 139) + (4 \times 152) + (3 \times 138) + (4 \times 144) + (3 \times 149) + \\ &\quad (4 \times 141) + (3 \times 158) + (4 \times 162) + (3 \times 124) + (3 \times 143) + (5 \times 154) + (3 \times 148) + \\ &\quad (4 \times 156) + (2 \times 135) \\ &= 14891 \end{aligned}$$

$$\sum x_i x_t = \sum x_i x_t - \frac{\sum X_i \cdot \sum X_t}{n} = 14.891 - \frac{4445 \times 100}{30} = 74,33$$

$$\sum X_i^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n} = 344 - \frac{(100)^2}{30} = 10,67$$

$$\sum X_i = \sum X_i - \frac{(\sum X_i)^2}{n} = 661.919 - \frac{4445^2}{30} = 3318,167$$

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}} = \frac{74,33}{\sqrt{(3318,167)(10,67)}} = \frac{74,33}{\sqrt{35404,84189}} = 0,395$$

## Lampiran 5

**Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X**  
**Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah**

No	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$(\sum X_i)^2/n$	$S_i^2$
1	100	344	333.333	0.356
2	119	481	472.033	0.299
3	122	508	496.133	0.396
4	116	462	448.533	0.449
5	116	462	448.533	0.449
6	124	518	512.533	0.182
7	121	495	488.033	0.232
8	108	402	388.800	0.440
9	83	263	229.633	1.112
10	113	453	425.633	0.912
11	100	348	333.333	0.489
12	123	515	504.300	0.357
13	97	339	313.633	0.846
14	114	450	433.200	0.560
15	118	468	464.133	0.129
16	104	378	360.533	0.582
17	93	315	288.300	0.890
18	114	440	433.200	0.227
19	110	416	403.333	0.422
20	109	411	396.033	0.499
21	114	446	433.200	0.427
22	99	355	326.700	0.943
23	111	427	410.700	0.543
24	92	294	282.133	0.396
25	98	338	320.133	0.596
26	97	333	313.633	0.646
27	101	355	340.033	0.499
28	100	350	333.333	0.556
29	101	355	340.033	0.499
30	100	350	333.333	0.556
			$\Sigma$	15.486

$$S_i^2 = \frac{661919 - \frac{19758025}{30}}{30}$$

$$S_i^2 = \frac{661919 - 658600.833}{30}$$

$$S_i^2 = 110.606$$

$$r_{11} = \frac{30}{29} \times 1 = \frac{15.486}{110.606}$$

$$r_{11} = 1.034 \times 0.860$$

$$r_{11} = \underline{\underline{0.890}}$$

## Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan  $r_{11}$  termasuk dalam kategori 0.800-1.000, maka instrumen memiliki **reabilitas yang sangat tinggi**





## Lampiran 7

**PERHITUNGAN UJI VALIDITAS**  
**INSTRUMEN UJI COBA MINAT MENABUNG (VARIABEL Y)**  
 (contoh perhitungan untuk no.1 pada tabel uji validitas variabel Y)

Rumus Validitas

$$r_u = \frac{\sum x_i y_i}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum y_i^2}}$$

$$\sum Y_i = 118$$

$$\begin{aligned} \sum Y_i^2 &= 5^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 3^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 2^2 + 4^2 + 5^2 + 3^2 + 4^2 \\ &\quad + 3^2 + 4^2 + 3^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 \\ &= 476 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum Y_i Y_t &= (5 \times 162) + (4 \times 172) + (4 \times 156) + (5 \times 179) + (4 \times 150) + (4 \times 155) + (4 \times 148) + \\ &\quad (3 \times 169) + (4 \times 157) + (4 \times 148) + (4 \times 161) + (4 \times 152) + (4 \times 147) + (4 \times 137) + \\ &\quad (2 \times 146) + (4 \times 154) + (5 \times 160) + (3 \times 156) + (4 \times 144) + (3 \times 146) + (4 \times 161) + \\ &\quad (3 \times 144) + (4 \times 157) + (4 \times 157) + (4 \times 140) + (4 \times 153) + (4 \times 143) + (4 \times 143) + \\ &\quad (4 \times 149) + (5 \times 165) \\ &= 18.203 \end{aligned}$$

$$\sum Y_i Y_t = \sum Y_i Y_t - \frac{\sum Y_i \cdot \sum Y_t}{n} = 18.203 - \frac{4611 \times 118}{30} = 66,40$$

$$\sum Y_i^2 = \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} = 476 - \frac{(118)^2}{30} = 11,87$$

$$\sum Y_t = \sum Y_t - \frac{(\sum Y_t)^2}{n} = 711,459 - \frac{4611^2}{30} = 2748,30$$

$$r_{tt} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 \sum Y_t^2}} = \frac{66,40}{\sqrt{(2748,30)(11,87)}} = \frac{66,40}{\sqrt{32622,321}} = 0,368$$

## Lampiran 8

Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y  
Minat Menabung

No	$\sum Xi$	$\sum Xi^2$	$(\sum Xi)^2/n$	$Si^2$
1	123	509	504.300	0.157
2	116	460	448.533	0.382
3	117	467	456.300	0.357
4	104	376	360.533	0.516
5	127	543	537.633	0.179
6	115	455	440.833	0.472
7	117	465	456.300	0.290
8	108	402	388.800	0.440
9	126	534	529.200	0.160
10	124	520	512.533	0.249
11	127	545	537.633	0.246
12	101	351	340.033	0.366
13	117	473	456.300	0.557
14	101	367	340.033	0.899
15	127	545	537.633	0.246
16	122	504	496.133	0.262
17	122	510	496.133	0.462
18	100	354	333.333	0.689
19	118	480	464.133	0.529
20	117	473	456.300	0.557
21	109	413	396.033	0.566
22	119	481	472.033	0.299
23	114	446	433.200	0.427
24	114	446	433.200	0.427
25	107	413	381.633	1.046
26	116	470	464.133	0.196
27	124	518	512.533	0.182
28	122	504	496.133	0.262
29	127	543	537.633	0.179
30	128	552	546.133	0.196
31	126	538	529.200	0.293
			$\bar{X}$	12.083

$$St^2 = \frac{711459 - \frac{21261321}{30}}{30}$$

$$St^2 = \frac{711459 - 708710.7}{30}$$

$$St^2 = 91.610$$

$$r_{11} = \frac{31}{30} \times 1 - \frac{12.083}{91.610}$$

$$r_{11} = 1.033 \times 0.868$$

$$r_{11} = \underline{\underline{0.897}}$$

## Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan  $r_{11}$  termasuk dalam kategori 0.800-1.000, maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

Data Penelitian  
Variabel X (Pengambilan Mengingat Perubahan Systick)

No. Resps.	Bulan Persewaan																				Sluar Total											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	128	
2	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	112		
3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	113	
4	3	5	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	107	
5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	130	
6	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
7	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
10	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
11	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
12	3	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
14	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	108
19	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
20	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	105	
21	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
25	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
26	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
30	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
31	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
32	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
34	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
35	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
36	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
37	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
40	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
41	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	

No. Resps.	Bulan Perhitungan																														Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
42	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	116	
43	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	103	
44	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	107	
45	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	113	
46	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	107	
47	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
48	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
49	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
50	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
51	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
52	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	105	
53	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
54	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
55	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	116	
56	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
58	3	5	4	3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
59	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	118	
60	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
61	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
62	3	4	4	3	4	5	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	113	
63	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
64	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
65	3	3	5	3	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
Σ	227	258	264	248	250	270	265	253	238	263	233	263	253	255	256	248	248	262	240	245	259	235	233	231	240	242	250	243	227	240	1463	

## Lampiran 10

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel X (Pengetahuan Mengenai Pertanahan Syarikh)**

## 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 138 - 97 \\ &= 41 \end{aligned}$$

## 2. Banyaknya Interval Kelas

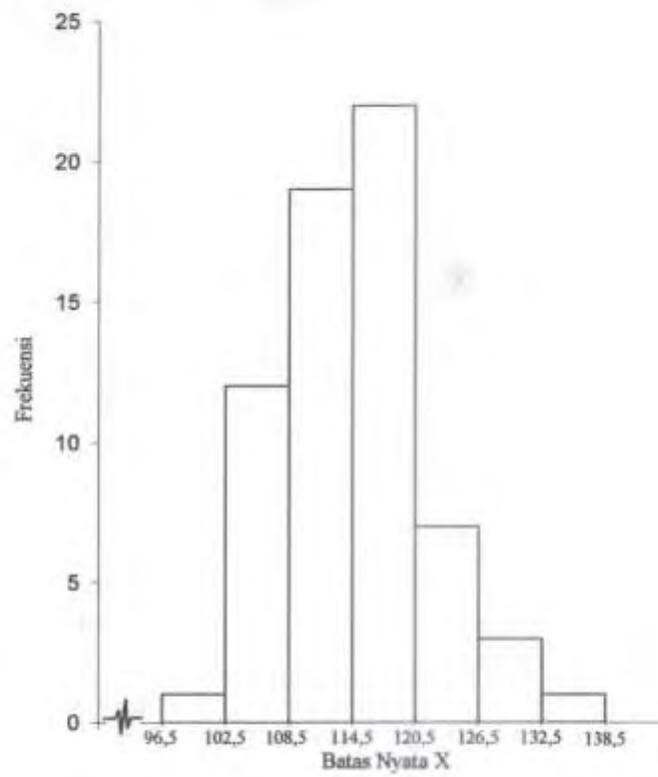
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 65 \\ &= 1 + (3,3) 1,81 \\ &= 1 + 5,98 \\ &= 6,98 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{ )} \end{aligned}$$

## 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{41}{7} = 5,857 \text{ (ditetapkan menjadi } 6 \text{ )} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
97 - 102	96.5	102.5	1	1.5%
103 - 108	102.5	108.5	12	18.5%
109 - 114	108.5	114.5	19	29.2%
115 - 120	114.5	120.5	23	33.8%
121 - 126	120.5	126.5	7	10.8%
127 - 132	126.5	132.5	3	4.6%
133 - 138	132.5	138.5	1	1.5%
Jumlah			65	100%

## Lampiran 11

Grafik Histogram  
Variabel X

Data Penelitian  
Variabel Y (Mbat Mestahung)

C. Bang.	Bulan Perawatan																															Slur Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	143
2	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	128	
3	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	129	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	116	
6	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
7	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	130	
8	5	5	5	3	4	4	5	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	127	
9	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	125	
10	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4	126	
11	5	4	3	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	130	
12	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	3	4	121	
13	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
14	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	142	
15	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	136	
16	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
17	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	111	
18	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	122	
19	5	4	4	3	5	4	5	3	5	3	5	3	5	1	3	3	5	3	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	120	
20	4	3	4	3	5	3	4	3	5	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	4	3	123	
21	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
23	3	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
26	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
28	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134	
29	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
30	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	135	
31	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	140	
32	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	132	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
34	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	136	
35	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	129	
36	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	138	
37	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
38	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
40	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	
41	5	3	4	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	124	
42	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	

C' Rangs	Bulan Persewaan																															Shor Total			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
44	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	115	
45	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	
47	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
50	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
51	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
54	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	127	
55	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
56	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	110	
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
58	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	5	3	4	5	3	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
59	5	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
60	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131	
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
62	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
63	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	113	
64	5	4	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	132	
65	2	5	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	96	
Σ	200	261	271	237	276	253	268	241	277	281	287	240	276	246	278	272	255	245	252	264	263	267	262	251	271	247	260	261	262	262	253	261	262	253	8118

## Lampiran 13

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel Y (Minat Menabung)**

## 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 143 - 96 \\ &= 47 \end{aligned}$$

## 2. Banyaknya Interval Kelas

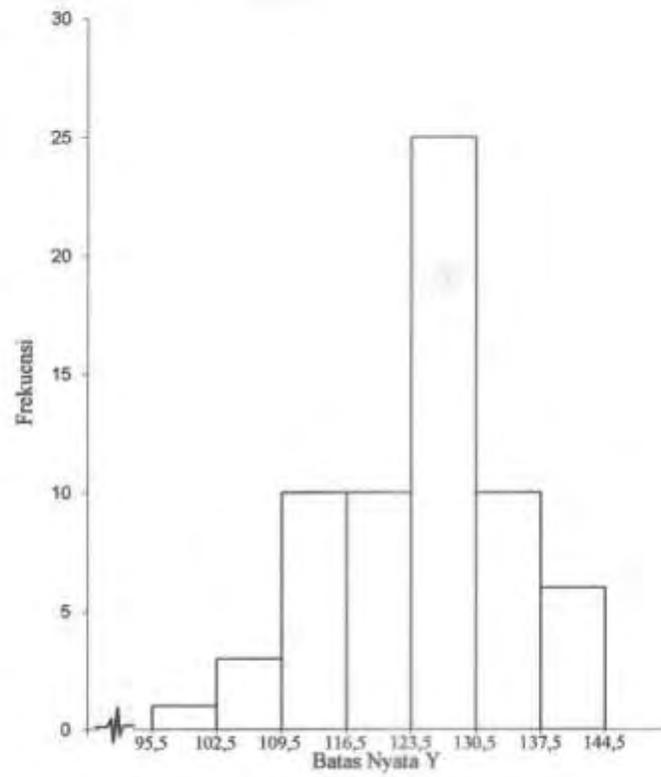
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{log } 65 \\ &= 1 + (3,3) 1,81 \\ &= 1 + 5,98 \\ &= 6,98 \text{ (dibulatkan menjadi } 7) \end{aligned}$$

## 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{47}{7} = 6,71 \text{ (ditetapkan menjadi } 7) \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
96 - 102	95.5	102.5	1	1.5%
103 - 109	102.5	109.5	3	4.6%
110 - 116	109.5	116.5	10	15.4%
117 - 123	116.5	123.5	10	15.4%
124 - 130	123.5	130.5	25	38.5%
131 - 137	130.5	137.5	10	15.4%
138 - 144	137.5	144.5	6	9.2%
Jumlah			65	100%

## Lampiran 14

Grafik Histogram  
Variabel Y

## Lampiran 15

Hasil Data Mentah Variabel X (Pengetahuan Mengenai Perbankan Syariah)  
dan Variabel Y (Minat Menabung)

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	128	143
2	112	128
3	112	129
4	113	120
5	107	116
6	130	128
7	114	130
8	114	127
9	112	125
10	115	126
11	111	130
12	108	121
13	121	124
14	124	142
15	115	136
16	117	130
17	114	111
18	108	122
19	115	120
20	105	123
21	111	114
22	120	125
23	129	139
24	110	111
25	120	126
26	109	114
27	110	114
28	122	134
29	125	133
30	117	135
31	126	140
32	115	132
33	116	122
34	138	136
35	114	129
36	120	138

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
37	115	128
38	118	130
39	107	128
40	119	129
41	110	124
42	116	131
43	103	115
44	107	115
45	113	123
46	107	140
47	122	121
48	118	125
49	104	109
50	111	120
51	122	129
52	105	126
53	119	124
54	118	127
55	116	131
56	110	110
57	118	123
58	117	125
59	118	129
60	97	104
61	114	131
62	113	107
63	103	113
64	119	132
65	107	96

## Lampiran 16

Tabel Perhitungan Rata-rata,  
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	128	143	13.18	18.11	173.83	327.89
2	112	128	-2.82	3.11	7.93	9.66
3	112	129	-2.82	4.11	7.93	16.87
4	113	120	-1.82	-4.89	3.30	23.93
5	107	116	-7.82	-8.89	61.08	79.07
6	130	128	15.18	3.11	230.57	9.66
7	114	130	-0.82	5.11	0.66	26.09
8	114	127	-0.82	-2.11	0.66	4.44
9	112	125	-2.82	0.11	7.93	0.01
10	115	126	0.18	1.11	0.03	1.23
11	111	130	-3.82	5.11	14.56	26.09
12	108	121	-6.82	-3.89	46.45	15.15
13	121	124	6.18	-0.89	38.25	0.80
14	124	142	9.18	17.11	84.36	292.67
15	115	136	0.18	11.11	0.03	123.38
16	117	130	2.18	5.11	4.77	26.09
17	114	111	-0.82	-13.89	0.66	193.00
18	108	122	-6.82	-2.89	46.45	8.37
19	115	120	0.18	-4.89	0.03	23.93
20	105	123	-9.82	-1.89	96.34	3.58
21	111	114	-3.82	-10.89	14.56	118.64
22	120	125	5.18	0.11	26.88	0.01
23	129	139	14.18	14.11	201.20	199.03
24	110	111	-4.82	-13.89	23.19	193.00
25	120	126	5.18	1.11	26.88	1.23
26	109	114	-3.82	-10.89	33.82	118.64
27	110	114	-4.82	-10.89	23.19	118.64
28	122	134	7.18	9.11	51.62	82.95
29	125	133	10.18	8.11	103.73	65.73
30	117	135	2.18	10.11	4.77	102.17
31	126	140	11.18	15.11	125.10	228.24
32	115	132	0.18	7.11	0.03	50.52
33	116	122	1.18	-2.89	1.40	8.37
34	138	136	23.18	11.11	537.53	123.38
35	114	129	-0.82	4.11	0.66	16.87
36	120	138	5.18	13.11	26.88	171.81
37	115	128	0.18	3.11	0.03	9.66
38	118	130	3.18	5.11	10.14	26.09
39	107	128	-7.82	3.11	61.08	9.66
40	119	129	4.18	4.11	17.51	16.87
41	110	124	-4.82	-0.89	23.19	0.80
42	116	131	1.18	6.11	1.40	37.30
43	103	115	-11.82	-9.89	139.60	97.86
44	107	115	-7.82	-9.89	61.08	97.86
45	113	123	-1.82	-1.89	3.30	3.58
46	107	140	-7.82	15.11	61.08	228.24
47	122	121	7.18	-3.89	51.62	15.15
48	118	125	3.18	0.11	10.14	0.01
49	104	109	-10.82	-15.89	116.97	252.57
50	111	120	-3.82	-4.89	14.56	23.93

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
51	122	129	7.18	4.11	51.62	16.87
52	105	126	-9.82	1.11	96.34	1.23
53	119	124	4.18	-0.89	17.51	0.80
54	118	127	3.18	2.11	10.14	4.44
55	116	131	1.18	6.11	1.40	37.30
56	110	110	-4.82	-14.89	23.19	221.78
57	118	123	3.18	-1.89	10.14	3.58
58	117	125	2.18	0.11	4.77	0.01
59	118	129	3.18	4.11	10.14	16.87
60	97	104	-17.82	-20.89	317.39	436.49
61	114	131	-0.82	6.11	0.66	37.30
62	113	107	-1.82	-17.89	3.30	320.13
63	103	113	-11.82	-11.89	139.60	141.43
64	119	132	4.18	7.11	17.51	50.52
65	107	96	-7.82	-28.89	61.08	834.77
<b>Jumlah</b>	7463	8118			3363.78	5754.246

## Lampiran 17

## Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X	<u>Rata-rata :</u>	Variabel Y
$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$ $= \frac{7463}{65}$ $= 114.82$		$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$ $= \frac{8118}{65}$ $= 124.89$
$S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$ $= \frac{3363.78}{64}$ $= 52.559$	<u>Varians :</u>	$S^2 = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}$ $= \frac{5754.25}{64}$ $= 89.910$
$SD = \sqrt{S^2}$ $= \sqrt{52.559}$ $= 7.250$	<u>Simpangan Baku :</u>	$SD = \sqrt{S^2}$ $= \sqrt{89.910}$ $= 9.482$

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	K	n	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	1	97	104	9409	10816	10088
2	2	2	103	115	10609	13225	11845
3			103	113	10609	12769	11639
4	3	1	104	109	10816	11881	11336
5	4	2	105	123	11025	15129	12915
6			105	126	11025	15876	13230
7	5	5	107	116	11449	13456	12412
8			107	128	11449	16384	13696
9			107	115	11449	13225	12305
10			107	140	11449	19600	14980
11			107	96	11449	9216	10272
12	6	2	108	121	11664	14641	13068
13			108	122	11664	14884	13176
14	7	1	109	114	11881	12996	12426
15	8	4	110	111	12100	12321	12210
16			110	114	12100	12996	12540
17			110	124	12100	15376	13640
18			110	110	12100	12100	12100
19	9	3	111	130	12321	16900	14430
20			111	114	12321	12996	12654
21			111	120	12321	14400	13320
22	10	3	112	128	12544	16384	14336
23			112	129	12544	16641	14448
24			112	125	12544	15625	14000
25	11	3	113	120	12769	14400	13560
26			113	123	12769	15129	13899
27			113	107	12769	11449	12091
28	12	5	114	130	12996	16900	14820
29			114	127	12996	16129	14478
30			114	111	12996	12321	12654
31			114	129	12996	16641	14706
32			114	131	12996	17161	14934
33	13	5	115	126	13225	15876	14490
34			115	136	13225	18496	15640
35			115	120	13225	14400	13800
36			115	132	13225	17424	15180
37			115	128	13225	16384	14720
38	14	3	116	122	13456	14884	14152

39			116	131	13456	17161	15196
40			116	131	13456	17161	15196
41	15	3	117	130	13689	16900	15210
42			117	135	13689	18225	15795
43			117	125	13689	15625	14625
44	16	5	118	130	13924	16900	15340
45			118	125	13924	15625	14750
46			118	127	13924	16129	14986
47			118	123	13924	15129	14514
48			118	129	13924	16641	15222
49	17	3	119	129	14161	16641	15351
50			119	124	14161	15376	14756
51			119	132	14161	17424	15708
52	18	3	120	125	14400	15625	15000
53			120	126	14400	15876	15120
54			120	138	14400	19044	16560
55	19	1	121	124	14641	15376	15004
56	20	3	122	134	14884	17956	16348
57			122	121	14884	14641	14762
58			122	129	14884	16641	15738
59	21	1	124	142	15376	20164	17608
60	22	1	125	133	15625	17689	16625
61	23	1	126	140	15876	19600	17640
62	24	1	128	143	16384	20449	18304
63	25	1	129	139	16641	19321	17931
64	26	1	130	128	16900	16384	16640
65	27	1	138	136	19044	18496	18768
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>65</b>	<b>7463</b>	<b>8118</b>	<b>860231</b>	<b>1019630</b>	<b>934887</b>

## Lampiran 19

## Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

n	=	65
$\Sigma X$	=	7463
$\Sigma X^2$	=	860231
$\Sigma Y$	=	8118
$\Sigma Y^2$	=	1019630
$\Sigma XY$	=	934887

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{8118 \cdot 860231 - 7463 \cdot 934887}{65 \cdot 860231 - 7463^2} \\
 &= \frac{6983355258 - 6977061681}{55915015 - 55696369} \\
 &= \frac{6293577}{218646} \\
 &= 28,7843
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{65 \cdot 934887 - 7463 \cdot 8118}{65 \cdot 860231 - 7463^2} \\
 &= \frac{60767655 - 60584634}{55915015 - 55696369} \\
 &= \frac{183021}{218646} \\
 &= 0,83707
 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 28,78 + 0,837 X$$

## Lampiran 20

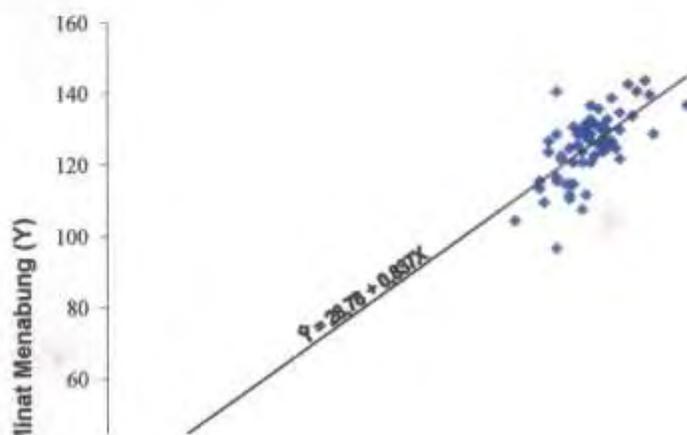
Tabel Untuk Menghitung  $\hat{Y} = a + bX$ 

n	X	$\hat{Y} = 28,78 + 0,837X$	$\hat{Y}$
1	97	$28,78 + 0,837 \cdot 97$	109.980
2	103	$28,78 + 0,837 \cdot 103$	115.002
3	103	$28,78 + 0,837 \cdot 103$	115.002
4	104	$28,78 + 0,837 \cdot 104$	115.839
5	105	$28,78 + 0,837 \cdot 105$	116.676
6	105	$28,78 + 0,837 \cdot 105$	116.676
7	107	$28,78 + 0,837 \cdot 107$	118.350
8	107	$28,78 + 0,837 \cdot 107$	118.350
9	107	$28,78 + 0,837 \cdot 107$	118.350
10	107	$28,78 + 0,837 \cdot 107$	118.350
11	107	$28,78 + 0,837 \cdot 107$	118.350
12	108	$28,78 + 0,837 \cdot 108$	119.187
13	108	$28,78 + 0,837 \cdot 108$	119.187
14	109	$28,78 + 0,837 \cdot 109$	120.024
15	110	$28,78 + 0,837 \cdot 110$	120.862
16	110	$28,78 + 0,837 \cdot 110$	120.862
17	110	$28,78 + 0,837 \cdot 110$	120.862
18	110	$28,78 + 0,837 \cdot 110$	120.862
19	111	$28,78 + 0,837 \cdot 111$	121.699
20	111	$28,78 + 0,837 \cdot 111$	121.699
21	111	$28,78 + 0,837 \cdot 111$	121.699
22	112	$28,78 + 0,837 \cdot 112$	122.536
23	112	$28,78 + 0,837 \cdot 112$	122.536
24	112	$28,78 + 0,837 \cdot 112$	122.536
25	113	$28,78 + 0,837 \cdot 113$	123.373
26	113	$28,78 + 0,837 \cdot 113$	123.373
27	113	$28,78 + 0,837 \cdot 113$	123.373
28	114	$28,78 + 0,837 \cdot 114$	124.210
29	114	$28,78 + 0,837 \cdot 114$	124.210
30	114	$28,78 + 0,837 \cdot 114$	124.210
31	114	$28,78 + 0,837 \cdot 114$	124.210
32	114	$28,78 + 0,837 \cdot 114$	124.210
33	115	$28,78 + 0,837 \cdot 115$	125.047
34	115	$28,78 + 0,837 \cdot 115$	125.047
35	115	$28,78 + 0,837 \cdot 115$	125.047
36	115	$28,78 + 0,837 \cdot 115$	125.047
37	115	$28,78 + 0,837 \cdot 115$	125.047

n	X	$\hat{Y} = 28,78 + 0,837X$	$\hat{y}$
38	116	$28,78 + 0,837 \cdot 116$	125,884
39	116	$28,78 + 0,837 \cdot 116$	125,884
40	116	$28,78 + 0,837 \cdot 116$	125,884
41	117	$28,78 + 0,837 \cdot 117$	126,721
42	117	$28,78 + 0,837 \cdot 117$	126,721
43	117	$28,78 + 0,837 \cdot 117$	126,721
44	118	$28,78 + 0,837 \cdot 118$	127,558
45	118	$28,78 + 0,837 \cdot 118$	127,558
46	118	$28,78 + 0,837 \cdot 118$	127,558
47	118	$28,78 + 0,837 \cdot 118$	127,558
48	118	$28,78 + 0,837 \cdot 118$	127,558
49	119	$28,78 + 0,837 \cdot 119$	128,395
50	119	$28,78 + 0,837 \cdot 119$	128,395
51	119	$28,78 + 0,837 \cdot 119$	128,395
52	120	$28,78 + 0,837 \cdot 120$	129,232
53	120	$28,78 + 0,837 \cdot 120$	129,232
54	120	$28,78 + 0,837 \cdot 120$	129,232
55	121	$28,78 + 0,837 \cdot 121$	130,069
56	122	$28,78 + 0,837 \cdot 122$	130,906
57	122	$28,78 + 0,837 \cdot 122$	130,906
58	122	$28,78 + 0,837 \cdot 122$	130,906
59	124	$28,78 + 0,837 \cdot 124$	132,580
60	125	$28,78 + 0,837 \cdot 125$	133,417
61	126	$28,78 + 0,837 \cdot 126$	134,255
62	128	$28,78 + 0,837 \cdot 128$	135,929
63	129	$28,78 + 0,837 \cdot 129$	136,766
64	130	$28,78 + 0,837 \cdot 130$	137,603
65	138	$28,78 + 0,837 \cdot 138$	144,299

## Lampiran 21

## GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



## Lampiran 22

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 28,78 + 0,837X$$

No.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	97	104	109.98	-5.9797	-5.9797	35.7564
2	103	115	115.00	-0.0021	-0.0021	0.0000
3	103	113	115.00	-2.0021	-2.0021	4.0082
4	104	109	115.84	-6.8391	-6.8391	46.7736
5	105	123	116.68	6.3238	6.3238	39.9906
6	105	126	116.68	9.3238	9.3238	86.9335
7	107	116	118.35	-2.3503	-2.3503	5.5240
8	107	128	118.35	9.6497	9.6497	93.1163
9	107	115	118.35	-3.3503	-3.3503	11.2246
10	107	140	118.35	21.6497	21.6497	468.7087
11	107	96	118.35	-22.3503	-22.3503	499.5368
12	108	121	119.19	1.8126	1.8126	3.2856
13	108	122	119.19	2.8126	2.8126	7.9108
14	109	114	120.02	-6.0245	-6.0245	36.2940
15	110	111	120.86	-9.8615	-9.8615	97.2495
16	110	114	120.86	-6.8615	-6.8615	47.0804
17	110	124	120.86	3.1385	3.1385	9.8501
18	110	110	120.86	-10.8615	-10.8615	117.9725
19	111	130	121.70	8.3014	8.3014	68.9136
20	111	114	121.70	-7.6986	-7.6986	59.2682
21	111	120	121.70	-1.6986	-1.6986	2.8852
22	112	128	122.54	5.4644	5.4644	29.8592
23	112	129	122.54	6.4644	6.4644	41.7879
24	112	125	122.54	2.4644	2.4644	6.0730
25	113	120	123.37	-3.3727	-3.3727	11.3752
26	113	123	123.37	-0.3727	-0.3727	0.1389
27	113	107	123.37	-16.3727	-16.3727	268.0657
28	114	130	124.21	5.7902	5.7902	33.5267
29	114	127	124.21	2.7902	2.7902	7.7853
30	114	111	124.21	-13.2098	-13.2098	174.4982
31	114	129	124.21	4.7902	4.7902	22.9462
32	114	131	124.21	6.7902	6.7902	46.1071
33	115	126	125.05	0.9532	0.9532	0.9085
34	115	136	125.05	10.9532	10.9532	119.9717
35	115	120	125.05	-5.0468	-5.0468	25.4706

No.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
36	115	132	125.05	6.9532	6.9532	48.3464
37	115	128	125.05	2.9532	2.9532	8.7211
38	116	122	125.88	-3.8839	-3.8839	15.0847
39	116	131	125.88	5.1161	5.1161	26.1744
40	116	131	125.88	5.1161	5.1161	26.1744
41	117	130	126.72	3.2790	3.2790	10.7520
42	117	135	126.72	8.2790	8.2790	68.5423
43	117	125	126.72	-1.7210	-1.7210	2.9618
44	118	130	127.56	2.4420	2.4420	5.9632
45	118	125	127.56	-2.5580	-2.5580	6.5436
46	118	127	127.56	-0.5580	-0.5580	0.3114
47	118	123	127.56	-4.5580	-4.5580	20.7757
48	118	129	127.56	1.4420	1.4420	2.0793
49	119	129	128.40	0.6049	0.6049	0.3659
50	119	124	128.40	-4.3951	-4.3951	19.3169
51	119	132	128.40	3.6049	3.6049	12.9953
52	120	125	129.23	-4.2322	-4.2322	17.9113
53	120	126	129.23	-3.2322	-3.2322	10.4469
54	120	138	129.23	8.7678	8.7678	76.8748
55	121	124	130.07	-6.0692	-6.0692	36.8356
56	122	134	130.91	3.0937	3.0937	9.5710
57	122	121	130.91	-9.9063	-9.9063	98.1348
58	122	129	130.91	-1.9063	-1.9063	3.6340
59	124	142	132.58	9.4196	9.4196	88.7283
60	125	133	133.42	-0.4175	-0.4175	0.1743
61	126	140	134.25	5.7454	5.7454	33.0101
62	128	143	135.93	7.0713	7.0713	50.0034
63	129	139	136.77	2.2342	2.2342	4.9918
64	130	128	137.60	-9.6028	-9.6028	92.2142
65	138	136	144.30	-8.2993	-8.2993	68.8792
<b>Jumlah</b>				0.00		3397.31

## Lampiran 23

## Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 28,78 + 0,837X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ & &= \frac{0,00}{65} \\ & &= 0,0000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} &= S^2 &= \frac{\Sigma(Y - \hat{Y} - (\overline{Y - \hat{Y}}))^2}{n - 1} \\ & &= \frac{3397,315}{64} \\ & &= 53,083 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} &= S &= \sqrt{S^2} \\ & &= \sqrt{53,083} \\ & &= 7,28581 \end{aligned}$$

## Lampiran 24

## Perhitungan Normalitas Galat Takairan Y Atas X

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 28,78 + 0,837X$$

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - $\bar{Xi}$ )	Zi	Zi	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-22.3503	-22.3503	-3.0677	0.4989	0.0011	0.0154	0.014
2	-16.3727	-16.3727	-2.2472	0.4875	0.0125	0.0308	0.018
3	-13.2098	-13.2098	-1.8131	0.4649	0.0351	0.0462	0.011
4	-10.8615	-10.8615	-1.4908	0.4319	0.0681	0.0615	0.007
5	-9.9063	-9.9063	-1.3597	0.4115	0.0885	0.0769	0.012
6	-9.8615	-9.8615	-1.3535	0.4115	0.0885	0.0923	0.004
7	-9.6028	-9.6028	-1.3180	0.4049	0.0951	0.1077	0.013
8	-8.2993	-8.2993	-1.1391	0.3708	0.1292	0.1231	0.006
9	-7.6986	-7.6986	-1.0567	0.3531	0.1469	0.1385	0.008
10	-6.8615	-6.8615	-0.9418	0.3264	0.1736	0.1538	0.020
11	-6.8391	-6.8391	-0.9387	0.3238	0.1762	0.1692	0.007
12	-6.0692	-6.0692	-0.8330	0.2967	0.2033	0.1846	0.019
13	-6.0245	-6.0245	-0.8269	0.2939	0.2061	0.2000	0.006
14	-5.9797	-5.9797	-0.8207	0.2939	0.2061	0.2154	0.009
15	-5.0468	-5.0468	-0.6927	0.2549	0.2451	0.2308	0.014
16	-4.5580	-4.5580	-0.6256	0.2324	0.2676	0.2462	0.021
17	-4.3951	-4.3951	-0.6032	0.2258	0.2742	0.2615	0.013
18	-4.2322	-4.2322	-0.5809	0.2190	0.2810	0.2769	0.004
19	-3.8839	-3.8839	-0.5331	0.2019	0.2981	0.2923	0.006
20	-3.3727	-3.3727	-0.4629	0.1772	0.3228	0.3077	0.015
21	-3.3503	-3.3503	-0.4598	0.1736	0.3264	0.3231	0.003
22	-3.2322	-3.2322	-0.4436	0.1700	0.3300	0.3385	0.008
23	-2.5580	-2.5580	-0.3511	0.1368	0.3632	0.3538	0.009
24	-2.3503	-2.3503	-0.3226	0.1255	0.3745	0.3692	0.005
25	-2.0021	-2.0021	-0.2748	0.1064	0.3936	0.3846	0.009
26	-1.9063	-1.9063	-0.2616	0.1026	0.3974	0.4000	0.003
27	-1.7210	-1.7210	-0.2362	0.0910	0.4090	0.4154	0.006
28	-1.6986	-1.6986	-0.2331	0.0910	0.4090	0.4308	0.022
29	-0.5580	-0.5580	-0.0766	0.0279	0.4721	0.4462	0.026
30	-0.4175	-0.4175	-0.0573	0.0199	0.4801	0.4615	0.019
31	-0.3727	-0.3727	-0.0512	0.0199	0.4801	0.4769	0.003
32	-0.0021	-0.0021	-0.0003	0.0000	0.5000	0.4923	0.008
33	0.6049	0.6049	0.0830	0.0319	0.5319	0.5077	0.024
34	0.9532	0.9532	0.1308	0.0517	0.5517	0.5231	0.029
35	1.4420	1.4420	0.1979	0.0754	0.5754	0.5385	0.037

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ (Xi - $\bar{X}$ )	Zi	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
36	1.8126	1.8126	0.2488	0.0948	0.5948	0.5538	0.041
37	2.2342	2.2342	0.3067	0.1179	0.6179	0.5692	0.049
38	2.4420	2.4420	0.3352	0.1293	0.6293	0.5846	0.045
39	2.4644	2.4644	0.3382	0.1293	0.6293	0.6000	0.029
40	2.7902	2.7902	0.3830	0.1480	0.6480	0.6154	0.033
41	2.8126	2.8126	0.3860	0.1480	0.6480	0.6308	0.017
42	2.9532	2.9532	0.4053	0.1554	0.6554	0.6462	0.009
43	3.0937	3.0937	0.4246	0.1628	0.6628	0.6615	0.001
44	3.1385	3.1385	0.4308	0.1664	0.6664	0.6769	0.011
45	3.2790	3.2790	0.4501	0.1736	0.6736	0.6923	0.019
46	3.6049	3.6049	0.4948	0.1879	0.6879	0.7077	0.020
47	4.7902	4.7902	0.6575	0.2422	0.7422	0.7231	0.019
48	5.1161	5.1161	0.7022	0.2580	0.7580	0.7385	0.020
49	5.1161	5.1161	0.7022	0.2580	0.7580	0.7538	0.004
50	5.4644	5.4644	0.7500	0.2704	0.7704	0.7692	0.001
51	5.7454	5.7454	0.7886	0.2823	0.7823	0.7846	0.002
52	5.7902	5.7902	0.7947	0.2852	0.7852	0.8000	0.015
53	6.3238	6.3238	0.8680	0.3051	0.8051	0.8154	0.010
54	6.4644	6.4644	0.8873	0.3106	0.8106	0.8308	0.020
55	6.7902	6.7902	0.9320	0.3238	0.8238	0.8462	0.022
56	6.9532	6.9532	0.9543	0.3289	0.8289	0.8615	0.033
57	7.0713	7.0713	0.9706	0.3340	0.8340	0.8769	0.043
58	8.2790	8.2790	1.1363	0.3708	0.8708	0.8923	0.022
59	8.3014	8.3014	1.1394	0.3708	0.8708	0.9077	0.037
60	8.7678	8.7678	1.2034	0.3849	0.8849	0.9231	0.038
61	9.3238	9.3238	1.2797	0.3980	0.8980	0.9385	0.040
62	9.4196	9.4196	1.2929	0.4015	0.9015	0.9538	0.052
63	9.6497	9.6497	1.3244	0.4066	0.9066	0.9692	<b>0.063</b>
64	10.9532	10.9532	1.5034	0.4332	0.9332	0.9846	0.051
65	21.6497	21.6497	2.9715	0.4985	0.9985	1.0000	0.002

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0.063,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 65$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,110.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

## Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 28,78 + 0,837X$$

1. Kolom  $\hat{Y}$ 

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= 28,78 + 0,837 X \\ &= 28,78 + 0,837 [97] = 109,98 \end{aligned}$$
2. Kolom  $Y - \hat{Y}$ 

$$Y - \hat{Y} = 104 - 109,98 = -5,98$$
3. Kolom  $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ 

$$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = -5,98 - 0,0000 = -5,98$$
4. Kolom  $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$ 

$$= (-5,98)^2 = 35,76$$
5. Kolom  $Y - \hat{Y}$  atau  $(X_i)$  yang sudah diurutkan dari data terkecil
6. Kolom  $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$  atau  $(X_i - \bar{X}_i)$  yang sudah diurutkan dari data terkecil
7. Kolom  $Z_i$ 

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-22,35}{7,29} = -3,068$$
8. Kolom  $Z_i$   
 Dari kolom  $Z_i$  kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 3,06; pada sumbu menurun cari angka 3,0; lalu pada sumbu mendatar angka 6 Diperoleh nilai  $Z_t = 0,4989$
9. Kolom  $F(z_i)$ 

$$F(z_i) = 0,5 + Z_t \text{ jika } Z_i (+) \text{ \& } = 0,5 - Z_t \text{ jika } Z_i (-)$$

$$Z_i = -3,06, \text{ maka } 0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4989 = 0,0011$$
10. Kolom  $S(z_i)$ 

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{65} = 0,015$$
11. Kolom  $[F(z_i) - S(z_i)]$   
 Nilai mutlak antara  $F(z_i) - S(z_i)$ 

$$= [0,001 - 0,015] = 0,014$$

## Lampiran 25

## Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK (T) &= \sum Y^2 \\ &= 1019630 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK (a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{8118^2}{65} \\ &= 1013875.75 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK (b) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) (\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0.837 \left\{ 934887 - \frac{(7463) (8118)}{65} \right\} \\ &= 2356.93 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (b/a) \\ &= 1019630 - 1013875.75 - 2356.93 \\ &= 3397.315 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 65 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 63 \end{aligned}$$

## 6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{2356,93}{1} = 2356,93$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{3397,31}{63} = 53,93$$

## 7. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

## 8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{2356,93}{53,93} = 43,71$$

## 9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 43,71$ , dan  $F_{tabel(0,05;1;63)} = 4,00$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

## Lampiran 26

## Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= 2272.283$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 3397.315 - 2272.283$$

$$= 1125.031$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 27$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 25$$

$$dk_{(G)} = n - k = 38$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{1125.03}{25} = 45.00$$

$$RJK_{(G)} = \frac{2272.28}{38} = 59.80$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier  
 Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{45.00}{59.80} = 0.75$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 0.75$ , dan  $F_{tabel(0,05,25/38)} = 1.80$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

## Lampiran 27

## Perhitungan JK (G)

No.	K	n <sub>i</sub>	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	ΣYK <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma YK)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma YK^2 - \frac{(\Sigma YK)^2}{n} \right\}$
1	1	1	97	104	10816	10088			
2	2	2	103	115	13225	11845	25994	25992.00	2.00
3			103	113	12769	11639			
4	3	1	104	109	11881	11336			
5	4	2	105	123	15129	12915	31005	31000.50	4.50
6			105	126	15876	13230			
7	5	5	107	116	13456	12412	71881	70805.00	1076.00
8			107	128	16384	13696			
9			107	115	13225	12305			
10			107	140	19600	14980			
11			107	96	9216	10272			
12	6	2	108	121	14641	13068	29525	29524.50	0.50
13			108	122	14884	13176			
14	7	1	109	114	12996	12426			
15	8	4	110	111	12321	12210	52793	52670.25	122.75
16			110	114	12996	12540			
17			110	124	15376	13640			
18			110	110	12100	12100			
19	9	3	111	130	16900	14430	44296	44165.33	130.67
20			111	114	12996	12654			
21			111	120	14400	13320			
22	10	3	112	128	16384	14336	48650	48641.33	8.67
23			112	129	16641	14448			
24			112	125	15625	14000			
25	11	3	113	120	14400	13560	40978	40833.33	144.67
26			113	123	15129	13899			
27			113	107	11449	12091			
28	12	5	114	130	16900	14820	79152	78876.80	275.20
29			114	127	16129	14478			
30			114	111	12321	12654			
31			114	129	16641	14706			
32			114	131	17161	14934			
33	13	5	115	126	15876	14490	82580	82432.80	147.20
34			115	136	18496	15640			
35			115	120	14400	13800			
36			115	132	17424	15180			

No.	K	n <sub>i</sub>	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	ΣYk <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left[ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right]$
37			115	128	16384	14720			
38	14	3	116	122	14884	14152	49206	49152.00	54.00
39			116	131	17161	15196			
40			116	131	17161	15196			
41	15	3	117	130	16900	15210	50750	50700.00	50.00
42			117	135	18225	15795			
43			117	125	15625	14625			
44	16	5	118	130	16900	15340	80424	80391.20	32.80
45			118	125	15625	14750			
46			118	127	16129	14986			
47			118	123	15129	14514			
48			118	129	16641	15222			
49	17	3	119	129	16641	15351	49441	49408.33	32.67
50			119	124	15376	14756			
51			119	132	17424	15708			
52	18	3	120	125	15625	15000	50545	50440.33	104.67
53			120	126	15876	15120			
54			120	138	19044	16560			
55	19	1	121	124	15376	15004			
56	20	3	122	134	17956	16348	49238	49152.00	86.00
57			122	121	14641	14762			
58			122	129	16641	15738			
59	21	1	124	142	20164	17608			
60	22	1	125	133	17689	16625			
61	23	1	126	140	19600	17640			
62	24	1	128	143	20449	18304			
63	25	1	129	139	19321	17931			
64	26	1	130	128	16384	16640			
65	27	1	138	136	18496	18768			
Σ	27	65	7463	8118	1019630	934887			2272.28

## Lampiran 28

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regersi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	n	$\Sigma Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	$F_o > F_t$ Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_o < F_t$ Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	65	1019630.00			
Regresi (a)	1	1013875.75			
Regresi (b/a)	1	2356.93	2356.93	43.71	4.00
Sisa	63	3397.31	53.93		
Tuna Cocok	25	1125.03	45.00	0.75	1.80
Galat Kekeliruan	38	2272.28	59.80		

## Lampiran 29

Perhitungan Koefisien Korelasi  
Product Moment

Diketahui

n	=	65
$\Sigma X$	=	7463
$\Sigma X^2$	=	860231
$\Sigma Y$	=	8118
$\Sigma Y^2$	=	1019630
$\Sigma XY$	=	934887

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{65 \cdot 934887 - [7463] \cdot [8118]}{\sqrt{65 \cdot 860231 - 7463^2} \{ 65 \cdot 1019630 - 8118^2 \}} \\
 &= \frac{60767655 - 60584634}{\sqrt{218646} \cdot 374026} \\
 &= \frac{183021}{285970.783} \\
 &= 0.640
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh  $r_{hitung(D_{xy})} = 0.640$  karena  $\rho > 0$ ,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

## Lampiran 30

## Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_b &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,640 \sqrt{63}}{\sqrt{1-0,410}} \\
 &= \frac{0,640 \cdot 7,94}{\sqrt{0,590}} \\
 &= \frac{5,080}{0,77} \\
 &= 6,61
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

$t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (65-2) = 63$  sebesar 1,67

Kriteria pengujian :

$H_0$  : ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

$H_0$  : diterima jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} \{6,61\} > t_{\text{tabel}} \{1,67\}$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

**Lampiran 31****Perhitungan Uji Koefisien Determinasi**

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= 0.640^2 \times 100\% \\ &= 0.4096 \times 100\% \\ &= 40.96\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Minat Menabung ditentukan oleh Pengetahuan Mengenai Perbankan Syariah sebesar 40,96%.

## Lampiran 32

**Data Indikator**  
**Variabel X (Pengetahuan Mengenai Perbankan Syariah)**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Pengetahuan Deskriptif	3	264	6018	24	250,75	51,01%
		7	265				
		8	253				
		5	250				
		10	263				
		12	265				
		14	255				
		13	253				
		16	248				
		18	262				
		19	240				
		21	259				
		23	253				
		24	231				
		27	250				
		29	227				
		1	227				
		2	258				
		4	248				
		6	270				
9	238						
15	256						
11	235						
17	248						
2	Pengetahuan prosedural	20	245	1445	6	240,83	48,99%
		22	235				
		25	240				
		26	242				
		28	243				
		30	240				
Total				7463	30	491,58	100%

## Lampiran 33

**Data Sub Indikator**  
**Variabel X (Pengetahuan Mengenai Perbankan Syariah)**

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Pengetahuan Deskriptif	Fakta	3	264	1295	5	259.00	17.39%
			7	265				
			8	253				
			5	250				
			10	263				
		Pengetahuan Teoritis	12	265	1283	5	256.60	17.23%
			14	255				
			13	253				
			16	248				
			18	262				
		Pengalaman Pribadi	19	240	1945	8	243.13	16.33%
			21	259				
			23	253				
			24	231				
			27	250				
			29	227				
			1	227				
2	258							
Kesukaaan Pribadi	4	248	1495	6	249.167	16.73%		
	6	270						
	9	238						
	15	256						
	11	235						
	17	248						
2	Pengetahuan prosedural	Cara Melakukan Sesuatu	20	245	480	2	240.00	16.12%
			22	235				
		Berhant Sesuatu	25	240	965	4	241.25	16.20%
			26	242				
			28	243				
30	240							
Total					7463	30	1489.14	100%

## Lampiran 34

**Data Indikator**  
**Variabel Y (Minat Menabung)**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Adanya ketertarikan	6	253	6073	23	264.04	50.81%
		16	272				
		17	255				
		19	252				
		21	263				
		22	267				
		23	262				
		24	251				
		26	247				
		27	260				
		29	261				
		30	262				
		14	246				
		15	278				
		1	280				
		3	271				
		5	276				
		7	268				
		9	277				
		11	287				
		28	261				
		31	253				
		25	271				
2	Adanya Perhatian	18	245	2045	8	255.63	49.19%
		20	264				
		2	261				
		8	241				
		10	281				
		13	276				
		4	237				
		12	240				
Total				8118	31	519.67	100%

## Lampiran 35

**Data Sub Indikator  
Variabel Y (Minat Menabung)**

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%		
1	Adanya ketertarikan	Adanya rasa suka	6	253	3629	14	259.21	24.89%		
			16	272						
			17	255						
			19	252						
			21	263						
			22	267						
			23	262						
			24	251						
			26	247						
			27	260						
			29	261						
			30	262						
			14	246						
			15	278						
				Adanya Kesamaan Pendapat	1	280	2444	9	271.56	26.08%
					3	271				
					5	276				
					7	268				
					9	277				
					11	287				
			28	261						
			31	253						
			25	271						
2	Adanya Perhatian	Konsentrasi Diri	18	245	509	2	254.50	24.44%		
			20	264						
				Tertuju pada Subjek Tertentu	2	261	1536	6	256.00	24.59%
					8	241				
					10	281				
					13	276				
					4	237				
		12	240							
	Total				8118	31	1041.27	100%		

## Lampiran 36

## Kategori Setiap Responden untuk Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah

N	Xt	Skor Skala Likert	Kategori
1	4	128.00	tinggi
2	4	112.00	tinggi
3	4	112.00	tinggi
4	4	113.00	tinggi
5	4	107.00	tinggi
6	4	130.00	tinggi
7	4	114.00	tinggi
8	4	114.00	tinggi
9	4	112.00	tinggi
10	4	115.00	tinggi
11	4	111.00	tinggi
12	4	108.00	tinggi
13	4	121.00	tinggi
14	4	124.00	tinggi
15	4	115.00	tinggi
16	4	117.00	tinggi
17	4	114.00	tinggi
18	4	108.00	tinggi
19	4	115.00	tinggi
20	4	105.00	tinggi
21	4	111.00	tinggi
22	4	120.00	tinggi
23	4	129.00	tinggi
24	4	110.00	tinggi
25	4	120.00	tinggi
26	4	109.00	tinggi
27	4	110.00	tinggi
28	4	122.00	tinggi
29	4	125.00	tinggi
30	4	117.00	tinggi
31	4	126.00	tinggi
32	4	115.00	tinggi
33	4	116.00	tinggi
34	5	138.00	tinggi
35	4	114.00	tinggi
36	4	120.00	tinggi
37	4	115.00	tinggi
38	4	118.00	tinggi
39	4	107.00	tinggi
40	4	119.00	tinggi
41	4	110.00	tinggi

## Kategori Setiap Responden untuk Minat Menabung

N	Yt	Skor Skala Likert	Kategori	
1	143	4.61	5	tinggi
2	128	4.13	4	tinggi
3	129	4.16	4	tinggi
4	120	3.87	4	tinggi
5	116	3.74	4	tinggi
6	128	4.13	4	tinggi
7	130	4.19	4	tinggi
8	127	4.10	4	tinggi
9	125	4.03	4	tinggi
10	126	4.06	4	tinggi
11	130	4.19	4	tinggi
12	121	3.90	4	tinggi
13	124	4.00	4	tinggi
14	142	4.58	5	tinggi
15	136	4.39	4	tinggi
16	130	4.19	4	tinggi
17	111	3.58	4	tinggi
18	122	3.94	4	tinggi
19	120	3.87	4	tinggi
20	123	3.97	4	tinggi
21	114	3.68	4	tinggi
22	125	4.03	4	tinggi
23	139	4.48	4	tinggi
24	111	3.58	4	tinggi
25	126	4.06	4	tinggi
26	114	3.68	4	tinggi
27	114	3.68	4	tinggi
28	134	4.32	4	tinggi
29	133	4.29	4	tinggi
30	135	4.35	4	tinggi
31	140	4.52	5	tinggi
32	132	4.26	4	tinggi
33	122	3.94	4	tinggi
34	136	4.39	4	tinggi
35	129	4.16	4	tinggi
36	138	4.45	4	tinggi
37	128	4.13	4	tinggi
38	130	4.19	4	tinggi
39	128	4.13	4	tinggi
40	129	4.16	4	tinggi
41	124	4.00	4	tinggi

42	4	116.00	tinggi
43	3	103.00	sedang
44	4	107.00	tinggi
45	4	113.00	tinggi
46	4	107.00	tinggi
47	4	122.00	tinggi
48	4	118.00	tinggi
49	3	104.00	sedang
50	4	111.00	tinggi
51	4	122.00	tinggi
52	4	105.00	tinggi
53	4	119.00	tinggi
54	4	118.00	tinggi
55	4	116.00	tinggi
56	4	110.00	tinggi
57	4	118.00	tinggi
58	4	117.00	tinggi
59	4	118.00	tinggi
60	3	97.00	sedang
61	4	114.00	tinggi
62	4	113.00	tinggi
63	3	103.00	sedang
64	4	119.00	tinggi
65	4	107.00	tinggi

Jumlah Instrumen **30**

kategori skor tinggi	5	total	15
kategori skor sedang	3	jumlah skala likert	5

kategori skor rendah	1	kategori rata-rata	3
----------------------	---	--------------------	---

$\Sigma$ responden kategori tinggi	61	94%
------------------------------------	----	-----

$\Sigma$ responden kategori sedang	4	6%
------------------------------------	---	----

42	131	4.23	4	tinggi
43	115	3.71	4	tinggi
44	115	3.71	4	tinggi
45	123	3.97	4	tinggi
46	140	4.52	5	tinggi
47	121	3.90	4	tinggi
48	125	4.03	4	tinggi
49	109	3.52	4	tinggi
50	120	3.87	4	tinggi
51	129	4.16	4	tinggi
52	126	4.06	4	tinggi
53	124	4.00	4	tinggi
54	127	4.10	4	tinggi
55	131	4.23	4	tinggi
56	110	3.55	4	tinggi
57	123	3.97	4	tinggi
58	125	4.03	4	tinggi
59	129	4.16	4	tinggi
60	104	3.35	3	sedang
61	131	4.23	4	tinggi
62	107	3.45	3	sedang
63	113	3.65	4	tinggi
64	132	4.26	4	tinggi
65	96	3.10	3	sedang

Jumlah Instrumen **31**

	5	4	3	2	1
--	---	---	---	---	---

$\Sigma$ responden kategori tinggi	62	95%
------------------------------------	----	-----

$\Sigma$ responden kategori sedang	3	5%
------------------------------------	---	----

## Lampiran 37

**KATEGORISASI SKOR**  
**PENGETAHUAN MENGENAI PERBANKAN SYARIAH (VARIABEL X)**

Skor Maksimum	$(30 \times 5) = 150$
Skor Minimum	$(30 \times 1) = 30$
Rentang Minimum - Maksimum	$30 - 150$
Luas Jarak Sebaran	$(150 - 30) = 120$
Satuan Deviasi Standar ( $\sigma$ )	$(120 / 6,5) = 19$
Mean Teoritik ( $\mu$ )	$(30 \times 3) = 90$

**TABEL KATEGORISASI SKOR**  
**PENGETAHUAN MENGENAI PERBANKAN SYARIAH (VARIABEL X)**

Kategori Skor	Ketentuan	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
Rendah	$X < (\mu - 1,0\sigma)$	0	0
	$X < (90 - 1,0(19))$		
	$X < (90 - 19)$		
	$X < 71$		
Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	4	6%
	$(90 - 1,0(19)) \leq X < (90 + 1,0(20))$		
	$(90 - 20) \leq X < (90 + 19)$		
	$71 \leq X < 109$		
Tinggi	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	61	94%
	$(90 + 1,0(19)) \leq X$		
	$(90 + 19) \leq X$		
	$109 \leq X$		
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100</b>

## Lampiran 38

**KATEGORISASI SKOR  
MINAT MENABUNG (VARIABEL Y)**

Skor Maksimum	$(31 \times 5) = 155$
Skor Minimum	$(31 \times 1) = 31$
Rentang Minimum - Maksimum	$31 - 155$
Luas Jarak Sebaran	$(155 - 31) = 124$
Satuan Deviasi Standar ( $\sigma$ )	$(124 / 6,5) = 19$
Mean Teoritik ( $\mu$ )	$(31 \times 3) = 93$

**TABEL KATEGORISASI SKOR  
MINAT MENABUNG (VARIABEL Y)**

Kategori Skor	Ketentuan	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
Rendah	$X < (\mu - 1,0\sigma)$	0	0%
	$X < (93 - 1,0(19))$		
	$X < (93 - 19)$		
	$X < 74$		
Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	3	5%
	$(93 - 1,0(19)) \leq X < (93 + 1,0(19))$		
	$(93 - 19) \leq X < (93 + 19)$		
	$74 \leq X < 112$		
Tinggi	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	62	95%
	$(93 + 1,0(19)) \leq X$		
	$(93 + 19) \leq X$		
	$112 \leq X$		
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 39

Tabel Nilai-nilai  $r$  Product Moment dari Pearson

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

Sumber: Coakley, W.A., *Practical Measurement Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1971

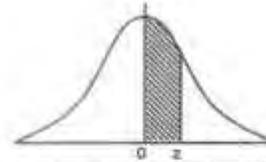
Lampiran 40  
 Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Tingkat Nyata ( $\alpha$ )				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber: Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

## Lampiran 41

Tabel Kurva Normal Persentase  
Daerah Kurva Normal  
dari 0 sampai z

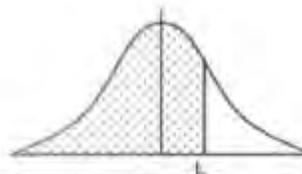


z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0278	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schaum Publishing Co., New York, 1961

## Lampiran 42

Nilai Persentil untuk Distribusi t

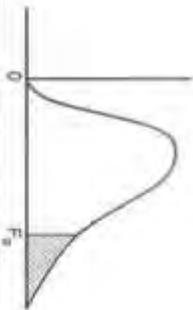
 $v = dk$ (Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan  $t_p$ )

$v$	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.716	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.78	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.868	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.690	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	0.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
$\infty$	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver &amp; Boyd, Ltd., Edinburgh

Nilai Persentil untuk Distribusi F  
 (Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan  $F_p$ )  
 Baris atas untuk  $p = 0,05$  dan Baris bawah untuk  $p = 0,01$



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246	246
2	4062	4899	5403	5825	6164	6459	6698	6881	7022	7136	7229	7307	7374	7432	7481	7523	7560	7593	7623	7651	7677	7701	7723	7744
3	18,51	18,00	17,18	16,25	15,30	14,33	13,36	12,37	11,36	10,33	9,28	8,21	7,13	6,04	4,94	3,84	2,74	1,64	0,54	0,44	0,34	0,24	0,14	0,09
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
6	5,99	5,14	4,78	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	3,67
7	5,59	4,74	4,36	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,48	3,44	3,41	3,36	3,34	3,32	3,29	3,28	3,26	3,24	3,23
8	5,32	4,74	4,36	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,48	3,44	3,41	3,36	3,34	3,32	3,29	3,28	3,26	3,24	3,23
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,58	2,56	2,54
1004	7,56	8,55	5,99	6,84	5,39	5,21	5,08	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,26	4,17	4,12	4,05	4,01	3,98	3,93	3,89	3,81

Lanjutan Distribusi F

v <sub>2</sub> = dk penyebut	v <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
11	4.44	3.98	3.59	3.26	3.20	3.08	3.01	2.95	2.80	2.66	2.62	2.78	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40
	8.59	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.39	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60
12	4.78	3.88	3.49	3.28	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.78	2.72	2.69	2.64	2.59	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.32	2.31	2.30	
	8.33	6.83	5.85	5.41	5.06	4.82	4.68	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.96	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.48	3.44	3.38	3.36	
13	4.97	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.56	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.24	2.21	2.20	
	8.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.18	4.10	4.02	3.96	3.90	3.79	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	
14	4.87	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.56	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.24	2.21	2.20	
	8.88	6.81	6.59	5.23	4.89	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.28	3.21	3.14	3.11	3.08	3.02	3.00
15	4.54	3.66	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.54	2.51	2.46	2.43	2.39	2.33	2.28	2.23	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07
	8.68	6.36	6.42	4.88	4.56	4.30	4.14	4.00	3.88	3.80	3.71	3.67	3.58	3.48	3.38	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.88	2.87
16	4.48	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.58	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.18	2.15	2.11	2.08	2.07	2.04	2.02
	8.53	6.23	6.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.88	3.78	3.69	3.61	3.55	3.46	3.37	3.28	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75
17	4.46	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.56	2.50	2.45	2.41	2.36	2.33	2.29	2.23	2.18	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
	8.40	6.11	6.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.78	3.69	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.18	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
	8.28	6.01	6.08	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.18	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88
	8.18	5.93	6.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.78	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.48
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.08	2.04	1.98	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84	
	8.10	5.85	4.84	4.43	4.10	3.87	3.71	3.58	3.48	3.37	3.30	3.25	3.15	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
21	4.33	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.48	2.42	2.37	2.32	2.28	2.24	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.65	2.59	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.79
	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.78	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.60	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.79	2.70	2.62	2.55	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.87	1.83	1.80	1.78	1.74	1.73
	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.98	2.88	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.28	2.23	2.19	2.17

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
26	4.22	2.37	2.09	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.68
	7.72	5.53	4.84	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.90	2.77	2.69	2.59	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
27	4.21	2.36	2.08	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.69	1.67
	7.69	5.49	4.80	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
28	4.20	2.34	2.06	2.71	2.55	2.44	2.34	2.28	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	7.64	5.45	4.77	4.07	3.75	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.89	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.12	2.08	2.05
29	4.19	2.33	2.05	2.70	2.54	2.43	2.33	2.26	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64
	7.60	5.42	4.74	4.04	3.72	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	4.17	2.32	2.04	2.69	2.53	2.42	2.32	2.25	2.21	2.17	2.13	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
	7.56	5.38	4.70	4.00	3.68	3.46	3.29	3.16	3.04	2.96	2.88	2.83	2.74	2.65	2.54	2.46	2.37	2.28	2.23	2.15	2.11	2.07	2.03	2.01
32	4.15	2.30	2.02	2.67	2.51	2.40	2.30	2.23	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.77	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.50	5.34	4.66	3.97	3.65	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
34	4.13	2.28	2.00	2.65	2.49	2.38	2.28	2.21	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
	7.44	5.29	4.62	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.78	2.68	2.59	2.47	2.39	2.30	2.21	2.15	2.06	2.04	1.99	1.94	1.91
36	4.11	2.26	2.00	2.63	2.48	2.36	2.26	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.58	3.89	3.56	3.33	3.16	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
38	4.10	2.25	2.00	2.62	2.46	2.35	2.25	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.86	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.54	3.85	3.52	3.29	3.12	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	2.23	2.00	2.61	2.45	2.34	2.24	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.65	1.61	1.58	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.51	3.82	3.50	3.27	3.10	2.99	2.89	2.80	2.73	2.68	2.58	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
42	4.07	2.22	2.00	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.98	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49
	7.27	5.15	4.50	3.80	3.48	3.26	3.10	2.98	2.88	2.79	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
44	4.06	2.21	2.00	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.97	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.59	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.46	3.76	3.44	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.66	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	2.20	2.00	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.08	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.44	3.74	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
48	4.04	2.19	2.00	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
	7.19	5.09	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.89	1.84	1.78	1.73	1.70
50	4.03	2.18	2.00	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.86	1.79	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$						
55	7.17	6.06	4.20	3.72	3.44	3.16	3.02	2.86	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.26	2.16	2.07	1.97	1.88	1.83	1.78	1.72	1.67	1.61	1.56	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
55	4.02	3.17	2.78	2.51	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.78	1.72	1.67	1.61	1.56	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41	1.38	1.36	1.32	1.28	1.25	1.23
7.12	6.01	4.16	3.69	3.37	3.15	2.98	2.89	2.75	2.69	2.59	2.53	2.43	2.36	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.68	1.63	1.59	1.54	1.50	1.46	1.43	1.41	
60	4.00	3.15	2.78	2.52	2.37	2.28	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.46	1.44	1.41	1.38	1.36	1.32	1.28	1.25	1.23	
7.08	4.98	4.13	3.63	3.31	3.12	2.99	2.82	2.72	2.61	2.51	2.43	2.36	2.27	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.59	1.54	1.50	1.46	1.43	1.41	1.38	
55	3.89	3.14	2.75	2.51	2.36	2.21	2.15	2.08	2.02	1.98	1.91	1.89	1.86	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.51	1.46	1.40	1.36	1.32	1.28	1.25	1.23	1.20	1.17	1.15	
7.01	4.69	4.10	3.62	3.31	3.09	2.94	2.78	2.70	2.61	2.51	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.82	1.74	1.68	1.61	1.57	1.50	1.46	1.43	1.39	1.36	1.32	1.28	
70	3.88	3.13	2.74	2.50	2.36	2.32	2.11	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.81	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35	1.31	1.28	1.25	1.23	1.20	
7.01	4.62	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.58	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.68	1.61	1.57	1.50	1.46	1.43	1.39	1.36	1.32	1.28	
80	3.95	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.12	2.00	1.98	1.90	1.81	1.80	1.82	1.77	1.70	1.66	1.60	1.51	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32	1.28	1.25	1.23	1.20	1.18	
8.96	4.96	4.04	3.56	3.25	3.01	2.87	2.71	2.61	2.50	2.48	2.41	2.32	2.21	2.11	2.02	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.46	1.43	1.39	1.36	1.32	1.28	1.25	
100	3.91	3.08	2.70	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.78	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.48	1.42	1.38	1.34	1.30	1.28	1.25	1.23	1.20	1.17	1.15	
8.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.98	2.82	2.69	2.59	2.51	2.43	2.36	2.26	2.19	2.08	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43	1.39	1.36	1.32	1.28	1.25	1.23	
125	3.82	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25	1.21	1.18	1.15	1.13	1.10	
8.81	4.76	3.94	3.47	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.47	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.69	1.59	1.54	1.46	1.43	1.39	1.36	1.32	1.28	1.25	1.23	1.20	
150	3.81	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.51	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22	1.19	1.16	1.13	1.10	1.07	
8.81	4.75	3.91	3.44	3.13	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.27	2.20	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.68	1.59	1.51	1.43	1.43	1.37	1.33	1.29	1.25	1.23	1.20	1.17	
200	3.83	3.04	2.65	2.41	2.28	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19	1.16	1.13	1.10	1.07	1.04	
8.79	4.74	3.88	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.26	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.46	1.39	1.33	1.28	1.24	1.20	1.16	1.13	1.10	1.07	
400	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.41	1.38	1.32	1.28	1.22	1.18	1.15	1.13	1.10	1.07	1.04	1.01	
6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.56	2.46	2.37	2.29	2.22	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.28	1.22	1.18	1.15	1.13	1.10	1.07	1.04	
3.65	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.78	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.09	1.05	1.01	0.97	0.93	0.89	0.85	
8.68	4.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.43	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.29	1.19	1.11	1.07	1.03	0.99	0.95	0.91	0.87	
1000	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.89	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.07	1.03	0.99	0.95	0.91	0.87	
$\infty$	6.64	4.80	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.16	2.07	1.98	1.87	1.78	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00	0.85	0.70	0.55	0.40	0.25	

Sumber: Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1980  
 (in Khazanah pada pennis)

**TABEL ISAAC dan MICHAEL**  
**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DAN POPULASI TERTENTU**  
**DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5% dan 10%**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	265
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	146	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Lampiran 45



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Raya Gunung Mula, Jakarta 13226  
Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4895114, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,  
BAUK- 4750930, BAAK- 4739081, BAFK- 4732180  
Bag. IT/ITP: Telp. 4893726, Bag. Kepegkian: 4892418, Bag. Kepegkajian: 4890516, HR/MAS: 4894480  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0837/UN39.12/KM/2015 27 Februari 2015  
Lamp. :  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Dengan hormat,

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima permohonan Universitas Negeri Jakarta:

**N a m a** : Muhammad Ridwan  
**Nomor Registrasi** : 8155090303  
**No. Telp/HP** : 085781818313  
**Program Studi** : Pendidikan Ekonomi  
**Fakultas** : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini kami mohon diberikan izin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul:

**"Pengaruh Pengetahuan Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan,



Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mohammad Ridwan, lahir di Jakarta pada tanggal 30 Juni 1991. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari orang tua sederhana Wagimin dan Karyatun ini beralamat di Jalan Mairin Rt.010/03, kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Pendidikan formal yang telah dijalani yaitu dimulai dari SD Negeri 04 Pagi Jakarta Selatan lulus pada tahun 2003. Pada tahun yang sama melanjutkan studi ke SMP Negeri 267 Jakarta Selatan dan lulus pada tahun 2006 kemudian ke SMA Negeri 32 Jakarta Selatan dan lulus pada tahun 2009.

Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan melalui jalur SNMPTN Undangan dan diterima menjadi Civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi. Pada tahun 2010 s.d 2011 menjadi pengurus HMJ E&A sebagai staff Divisi PSDM dan diamanahkan menjadi Ketua. Dilanjutkan menjadi pengurus BEM FE pada tahun 2012 dan diamanahkan sebagai Ketua dan pada tahun 2013 diamanahkan menjadi Ketua BEM UNJ.

Dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada bagian Keuangan, Kementerian Pekerjaan Umum pada tahun 2011 dan melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PGRI 1 Jakarta Timur sebagai guru untuk Kelas X Akuntansi 2.